



**SALINAN**

**BUPATI SIDENRENG RAPPANG  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG  
NOMOR 7 TAHUN 2022**

**TENTANG**

**TARIF PELAYANAN KESEHATAN PADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI SIDENRENG RAPPANG,**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan serta untuk mengimbangi beban pelayanan kesehatan pada Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah lingkup Kabupaten Sidenreng Rappang, perlu menetapkan tarif pelayanan sesuai beban kebutuhan pelayanan dengan tetap memperhatikan situasi dan kondisi sosial ekonomi masyarakat;
  - b. bahwa tarif pelayanan Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah dan sudah tidak memadai lagi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan Kesehatan, oleh karena itu perlu disesuaikan;
  - c. bahwa sejalan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 85 Tahun 2015 tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit yang mengamanatkan seluruh rumah sakit menata kembali pola dan struktur tarif rumah sakit;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Tarif Pelayanan Kesehatan pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6736);
3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapakali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Mendukung Kemudahan Berusaha dan Layanan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6622);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang

- Penyelenggaraan Bidang Perumaha-sakitan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6659);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 85 Tahun 2015 tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 9);
  10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2016 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1601) sebagaimana telah diubah beberapakali terakhir dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2016 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 442);
  11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
  12. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pola Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada Rumah Sakit Daerah Tingkat Kabupaten Sidenreng Rappang (Berita Daerah Tahun 2016 Nomor 2);
  13. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 47 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Nene Mallomo pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Berita Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020 Nomor 47);
  14. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 48 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Berita Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020 Nomor 48);

#### **MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG TARIF PELAYANAN KESEHATAN PADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH.**

#### **BAB I KETENTUAN UMUM**

##### **Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Sidenrang Rappang.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Sidenreng Rappang.

4. Rumah Sakit Umum Daerah yang selanjutnya disingkat RSUD adalah Rumah Sakit Umum Daerah Nene Mallomo dan Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang.
5. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana Teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
6. Direktur adalah Kepala RSUD Nene Mallomo dan Kepala RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang.
7. Tarif adalah imbalan atas pelayanan yang diberikan atas sebagian atau seluruh penyelenggaraan kegiatan pelayanan di rumah sakit yang dibebankan kepada pasien atau penjamin pasien.
8. Tarif Layanan adalah imbalan atas barang dan/atau jasa yang diberikan oleh BLUD termasuk imbal hasil yang wajar dari investasi dana, dapat bertujuan untuk menutup seluruh atau sebagian dari biaya per unit layanan.
9. Pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah adalah pendapatan rumah sakit yang bersumber dari jasa layanan, hibah, hasil Kerjasama dengan pihak lain, APBD, dan lain-lain pendapatan BLUD yang sah.
10. Perjanjian Kerja Sama adalah perjanjian kerja sama yang dibuat antara Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dengan Pihak Ketiga terkait kerjasama pelayanan dan non pelayanan.
11. *Unit Cost* adalah hasil perhitungan total biaya pelayanan yang diberikan Rumah Sakit dibagi dengan utilitas.
12. Akomodasi adalah penggunaan fasilitas rawat inap termasuk paket makanan pasien (diet) di rumah sakit.
13. Bahan habis pakai adalah alat/bahan farmasidan bahan lainnya yang tersedia dan digunakan langsung pada tempat pelaksanaan observasi, diagnose, pengobatan, perawatan dan pelayanan kesehatan lainnya yang tidak diresepkan.
14. Bahan dan Alat adalah obat, bahan kimia, alat kesehatan, bahan radiologi dan bahan lainnya untuk digunakan langsung dalam rangka observasi, diagnose, pengobatan, perawatan dan rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya.
15. Jasa Sarana yang selanjutnya disingkat JS adalah imbalan yang diterima oleh rumah sakit atas pemakaian akomodasi, bahan non medis, obat-obatan, bahan/alat Kesehatan habis pakai yang digunakan langsung dalam rangka pelayanan medis, pelayanan penunjang medis, dan atau pelayanan lainnya.
16. Jasa Pelayanan yang selanjutnya disingkat JP adalah imbalan jasa yang diterima oleh pemberi pelayanan atas jasa yang diberikan kepada pasien dalam rangka pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan/atau pelayanan lainnya.
17. Rawat Jalan adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik, dan atau pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di rumah sakit.
18. Rawat inap adalah proses pelayanan kepada pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik, dan atau pelayanan Kesehatan lainnya dengan menempati tempat tidur di ruang perawatan.
19. Pelayanan rawat darurat adalah pelayanan kesehatan tingkat pertama/lanjutan yang harus diberikan secepatnya untuk mencegah dan atau menanggulangi risiko kematian dan atau kecacatan.
20. Pelayanan *One Day Care* yang selanjutnya disebut Pelayanan ODC adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, perawatan, diagnosis,

- pengobatan, rehabilitasi medik, dan atau pelayanan kesehatan lainnya yang menempati tempat tidur lebih dari 12 jam sampai 1 (satu) hari.
21. Pelayanan *Day Care* yang selanjutnya disebut Pelayanan DC adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, perawatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik, dan atau pelayanan kesehatan lainnya yang menempati tempat tidur 6 jam sampai 12 jam.
  22. Pelayanan medis adalah pelayanan yang bersifat individu yang diberikan oleh tenaga medis dan perawat berupa pemeriksaan, pelayanan konsultasi dan tindakan.
  23. Pelayanan penunjang medis adalah pelayanan kepada pasien untuk membantu penegakan diagnosis, terapi, dan penunjang lainnya.
  24. Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.
  25. Harga *Netto* Apotek yang selanjutnya disingkat HNA adalah harga jual termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari Pedagang Besar Farmasi (PBF) kepada apotek, toko obat dan instalasi farmasi rumah sakit/klinik.
  26. Pelayanan rehabilitasi medis adalah pelayanan yang diberikan kepada pasien dalam bentuk pelayanan fisioterapi, terapiokupasional, terapiwicara, ortotik/prostetik, bimbingan sosial medis serta rehabilitasi lainnya.
  27. Pelayanan konsultasi adalah pelayanan yang diberikan dalam bentuk konsultasi psikologi, gizi, farmasi dan konsultasi lainnya.
  28. Pelayanan Unit Transfusi Darah Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat UTDRS adalah pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit untuk transfusi yang aman, berkualitas dan dalam jumlah yang cukup untuk mendukung pelayanan di rumah sakit;
  29. Bank Darah Rumah Sakit, yang selanjutnya disingkat BDRS, adalah suatu unit pelayanan di rumah sakit yang bertanggung jawab atas tersedianya darah untuk transfusi yang aman, berkualitas, dan dalam jumlah yang cukup untuk mendukung pelayanan Kesehatan di rumah sakit dan fasilitas pelayanan Kesehatan lainnya.
  30. Tindakan medik "*One Day Surgery*" adalah tindakan medik operatif yang tidak memerlukan rawat inap dan atau tanpa anestesi umum.
  31. *Intensive Care Unit* yang selanjutnya disingkat ICU adalah ruangan yang melayani perawatan pasien kritis dewasa baik kasus trauma maupun nontrauma (bedah maupun nonbedah).
  32. *Intensive Cardiology Care Unit* yang selanjutnya disingkat ICCU adalah ruangan yang melayani perawatan pasien kritis dewasa yang mengalami gangguan pada jantung.
  33. *Pediatric Intensive Care Unit* yang selanjutnya disingkat PICU adalah ruangan yang melayani perawatan pasien kritis anak-anak.
  34. *Neonatal Intensive Care Unit* yang selanjutnya disingkat NICU adalah ruangan yang melayani perawatan pasien kritis bayi yang baru lahir.
  35. Tindakan Medis Operatif yang selanjutnya disingkat TMO adalah tindakan pembedahan kepada pasien yang menggunakan pembiusan lokal atau tanpa pembiusan.
  36. Tindakan Medis Non Operatif yang selanjutnya disingkat TMNO adalah tindakan kepada pasien tanpa pembedahan untuk membantu penegakan diagnosis dan terapi.
  37. Medical Check-Up yang selanjutnya disingkat MCU adalah pemeriksaan kesehatan yang bertujuan untuk mengetahui, memelihara, dan memantau kondisi kesehatan.

## **BAB II MAKSUD DAN TUJUAN**

### **Pasal 2**

Maksud ditetapkannya Peraturan Bupati ini adalah sebagai pedoman melakukan pungutan atas Jasa Pelayanan Medis, Jasa Pelayanan Penunjang Medis, Jasa Pelayanan Farmasi dan kegiatan lainnya di Daerah.

### **Pasal 3**

Tujuan dikenakan tarif adalah untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya per unit layanan.

## **BAB III NAMA, OBYEK TARIF DAN SUBYEK TARIF**

### **Pasal 4**

Setiap pelayanan kesehatan di BLUD dipungut tarif dengan nama Tarif Pelayanan Kesehatan BLUD RSUD.

### **Pasal 5**

Obyek tarif pelayanan kesehatan adalah semua jenis pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi di BLUD RSUD.

### **Pasal 6**

Subyek tarif pelayanan kesehatan adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan kesehatan dari BLUD RSUD.

## **BAB IV KEGIATAN YANG DIKENAKAN TARIF**

### **Pasal 7**

- (1) Kegiatan Pelayanan yang dikenakan tarif dikelompokkan berdasarkan tempat pelayanan, jenis pelayanan dan kegiatan lainnya.
- (2) Tempat pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas :
  - a. pelayanan Rawat Jalan;
  - b. pelayanan Rawat Inap; dan
  - c. pelayanan Rawat Darurat.
- (3) Tempat pelayanan rawat jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi :
  - a. poliklinik;
  - b. kamar operasi; dan
  - c. kamar tindakan lainnya.
- (4) Tempat pelayanan rawat inap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b meliputi :
  - a. ruang perawatan;
  - b. kamar operasi;

- c. kamar bersalin; dan
  - d. rawat khusus (ICCU, ICU, PICU, NICU dan Isolasi).
- (5) Jenis pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas :
- a. pelayanan medis; dan
  - b. pelayanan penunjang medis; dan
  - c. pelayanan farmasian.
- (6) Jenis pelayanan selain pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) ditetapkan oleh Direktur RSUD atas persetujuan Bupati.
- (7) Kegiatan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah kegiatan non pelayanan yang terdiri atas:
- a. pendidikan dan pelatihan;
  - b. penelitian; dan
  - c. kegiatan penunjang lainnya.

### **Pasal 8**

- (1) Jenis pelayanan medis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (5) huruf a meliputi :
- a. pemeriksaan dan pelayanan konsultasi;
  - b. Visite dan pelayanan konsultasi;
  - c. TMO;
  - d. TMNO;
  - e. tindakan Persalinan; dan
  - f. MCU.
- (2) Pemeriksaan dan pelayanan konsultasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan pelayanan medis yang dilakukan di rawat jalan dan rawat darurat.
- (3) Visite dan pelayanan konsultasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan pelayanan medis yang dilakukan di rawat inap, rawat khusus dan rawat intensif.
- (4) TMO sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan tindakan pembedahan yang dilakukan di kamar operasi pada pelayanan rawat jalan dan rawat inap, yang meliputi :
- a. TMO kecil;
  - b. TMO sedang;
  - c. TMO besar; dan
  - d. TMO khusus.
- (5) TMNO sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d merupakan tindakan medis tanpa pembedahan yang dilakukan pada pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan rawat darurat, meliputi:
- a. TMNO kecil;
  - b. TMNO sedang;
  - c. TMNO besar; dan
  - d. TMNO khusus
- (6) Tindakan persalinan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e merupakan pelayanan medis yang dilakukan di rawat inap, meliputi:
- a. persalinan normal;
  - b. persalinan dengan tindakan pervaginam; dan
  - c. pelayanan bayi baru lahir.
- (7) Pelayanan MCU sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f meliputi:
- a. MCU Dasar;
  - b. MCU Sedang;

- c. General Check Up; dan
  - d. MCU Non Paket.
- (8) Jenis TMO, TMNO dan Tindakan persalinan serta pengelompokan tingkatannya ditetapkan berdasarkan rekomendasi Komite Medik.

### **Pasal 9**

- (1) Pelayanan Penunjang Medis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (5) huruf b merupakan pelayanan untuk penunjang pelayanan medis.
- (2) Jenis pelayanan penunjang medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
- a. pelayanan laboratorium;
  - b. pelayanan radio diagnostik;
  - c. pelayanan diagnostik elektromedis;
  - d. pelayanan sterilisasi dan laundry;
  - e. pelayanan rehabilitasi medis;
  - f. pelayanan unit transfusi darah;
  - g. pelayanan gizi;
  - h. pemula saran jenazah;
  - i. pelayanan ambulance; dan
  - j. pelayanan penunjang medis lainnya yang ditetapkan direktur berdasarkan pengembangan layanan RSUD.

### **Pasal 10**

- (1) Pelayanan farmasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (5) huruf c adalah pelayanan yang diberikan oleh Instalasi Farmasi dengan tujuan memberikan dukungan terapi pasien secara medikamentosa (farmakoterapi).
- (2) Pelayanan Farmasi RSUD terdiri dari :
- a. pelayanan farmasi Klinis; dan
  - b. pelayanan farmasi Produk.
- (3) Pelayanan farmasi klinis sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a terdiri dari :
- a. Konseling Farmasi (Konsultasi Obat); dan
  - b. Visite Farmasi.
- (4) Pelayanan farmasi produk sebagaimana dimaksud pada ayat 2 huruf b terdiri dari :
- a. pelayanan resep obat jadi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP); dan
  - b. pelayanan resep obat racikan.

### **Pasal 11**

- (1) Kegiatan pendidikan dan pelatihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (7) huruf a meliputi magang, orientasi, studi banding, praktik lapangan, dan kegiatan pendidikan dan pelatihan lain.
- (2) Kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (7) huruf b meliputi penelitian kesehatan dan penelitian non kesehatan.
- (3) Kegiatan penunjang lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (7) huruf c antara lain kegiatan sewa alat/lahan/ruang, kantin, hostel, dan kerjasama operasional.
- (4) Direktur Rumah Sakit dapat menetapkan jenis kegiatan non pelayanan lainnya selain jenis kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2).



- (5) Besaran tarif kegiatan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## **Pasal 12**

- (1) Pelayanan laboratorium sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) huruf a terdiri atas:
- pemeriksaan Patologi Klinik (PK);
  - pemeriksaan Patologi Anatomi (PA); dan
  - pemeriksaan Mikrobiologi Klinik.
- (2) Pelayanan radio diagnostik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) huruf b terdiri atas:
- pemeriksaan modalitas x-ray; dan
  - pemeriksaan modalitas ultrasound (USG).
- (3) Pelayanan diagnostik elektromedis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) huruf c adalah pemeriksaan yang menggunakan peralatan diagnostik elektromedis.
- (4) Pelayanan rehabilitasi medis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) huruf e terdiri atas:
- pelayanan fisioterapi; dan
  - pelayanan rehabilitasi medis lainnya yang ditetapkan direktur berdasarkan pengembangan layanan RSUD.
- (5) Pelayanan unit transfusi darah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) huruf f terdiri atas:
- pemeriksaan HB;
  - pemeriksaan Golongan Darah;
  - pemeriksaan AFTAP;
  - pemeriksaan Infeksi Menular Melalui Transfusi Darah;
  - pemeriksaan *Cross-Match*;
  - tindakan Plebotomi;
  - pembuatan Komponen Darah (PCR); dan
  - service Donor.
- (6) Pelayanan gizi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) huruf g terdiri atas:
- pelayanan produk gizi (diet);
  - asuhan Gizi; dan
  - pelayanan gizi klinis (Konsultasi Gizi).
- (7) Pelayanan pemulasaran jenazah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) huruf h terdiri atas :
- perawatan jenazah dan penyimpanan jenazah;
  - konservasi jenazah; dan
  - pelayanan lainnya.
- (8) Pelayanan Ambulance sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) huruf i terdiri atas :
- pelayanan Ambulance Rujukan; dan
  - pelayanan Mobil Jenazah.

## **BAB V KOMPONEN TARIF**

### **Pasal 13**

- (1) Tarif kegiatan pelayanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 dan Pasal 9 meliputi komponen:

- a. JS; dan
  - b. JP.
- (2) Komponen jasa sarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan imbalan yang diterima oleh RSUD atas pemakaian akomodasi, bahan non medis, bahan/alat Kesehatan habis pakai, peralatan dan mesin yang digunakan langsung dalam rangka pelayanan medis dan pelayanan penunjang medis dengan memperhitungkan biaya investasi.
  - (3) Komponen jasa pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan imbalan yang diterima oleh pelaksana pelayanan atas jasa yang diberikan kepada pasien dalam rangka pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan/atau pelayanan lainnya.
  - (4) Jasa pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terdiri atas jasa medis, jasa keperawatan, jasa tenaga Kesehatan lain dan jasa tenaga lainnya.

#### **Pasal 14**

- (1) Besaran jasa pelayanan berlaku sama untuk seluruh kelas perawatan.
- (2) Jika terdapat tindakan baru yang tidak ada di salah satu tempat pelayanan maka disamakan dengan pelayanan sejenis di tempat pelayanan yang lain

### **BAB VI PERHITUNGAN TARIF**

#### **Pasal 15**

- (1) Besaran tarif pelayanan sebagaimana dihitung berdasarkan biaya satuan dengan mempertimbangkan kontinuitas dan pengembangan layanan, daya beli masyarakat, asas keadilan dan kepatutan serta kompetisi yang sehat.
- (2) Biaya satuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan hasil perhitungan total biaya pelayanan yang diberikan RSUD dibagi dengan total hasil kegiatan.
- (3) Biaya pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan seluruh pengeluaran yang terdiri dari biaya pegawai, biaya operasional, dan biaya investasi.
- (4) Biaya pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (3) meliputi gaji pegawai Aparat Sipil Nasional dan non pegawai Aparat Sipil Nasional.
- (5) Biaya Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (3) meliputi biaya bahan habis pakai medis dan non medis, biaya pemeliharaan, biaya listrik air dan telepon.
- (6) Biaya investasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) meliputi Gedung dan bangunan, dan peralatan dan mesin.

#### **Pasal 16**

- (1) Pelayanan rawat jalan merupakan pelayanan kepada pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medis, dan pelayanan Kesehatan lainnya tanpa tinggal diruang rawat inap.
- (2) Tarif pelayanan rawat jalan meliputi:

- a. tarif Pemeriksaan dan Pelayanan Konsultasi;
  - b. tarif TMNO Rawat Jalan; dan
  - c. tarif MCU.
- (3) Tarif pelayanan rawat jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan *unit cost* rawat jalan dan asas kepatutan.
  - (4) Besaran tarif pelayanan rawat jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

### **Pasal 17**

- (1) Pelayanan rawat inap merupakan pelayanan kepada pasien untuk observasi, perawatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medis, dan/atau pelayanan kesehatan lainnya dengan menempati tempat tidur.
- (2) Pelayanan rawat inap RSUD terdiri atas:
  - a. rawat biasa;
  - b. rawat sehari (*One Day Care/ODC*);
  - c. rawat khusus (ICU, PICU, NICU, ICCU dan Isolasi);
  - d. pelayanan dikamar operasi;
  - e. pelayanan dikamar bersalin; dan
  - f. pelayanan dikamar tindakan lainnya.
- (3) Rawat inap RSUD dibagi dalam kelas perawatan sebagai berikut :
  - a. kelas I (satu);
  - b. kelas II (dua);
  - c. kelas III (tiga);
  - d. kelas VIP; dan
  - e. kelas khusus (ICU, PICU, NICU, ICCU dan Isolasi).

### **Pasal 18**

- (1) Tarif pelayanan rawat inap meliputi :
  - a. tarif akomodasi kamar rawat inap;
  - b. tarif jasa visite dan pelayanan konsultasi dokter per kunjungan;
  - c. tarif jasa pelayanan asuhan keperawatan per hari; dan
  - d. tarif TMNO rawat inap.
- (2) Tarif akomodasi kamar rawat inap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi sewa kamar dan paket makanan pasien (*diet*) yang dihitung berdasarkan hasil *unit cost* unit rawat inap.
- (3) Tarif visite dan pelayanan konsultasi dokter per kunjungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dihitung berdasarkan hasil *unit cost* unit rawat inap.
- (4) Tarif jasa pelayanan asuhan keperawatan per hari sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari :
  - a. asuhan keperawatan parsial (*Partial Care*); dan
  - b. asuhan keperawatan total (*Total Care*).
- (5) Tarif jasa pelayanan asuhan keperawatan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditetapkan berdasarkan kelompok asuhan keperawatan dan kelas perawatan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. kelas III, kelas II dan kelas I dikelompokkan pada asuhan keperawatan parsial (*Partial Care*);
  - b. kelas VIP dan kelas khusus dikelompokkan pada asuhan keperawatan total (*Total Care*).

- (6) Perhitungan tarif rawat inap dibedakan berdasarkan kelas perawatan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. kelas III (tiga) ditetapkan lebih kecil dari kelas II (dua);
  - b. kelas II (dua) ditetapkan sesuai titik impas (*break even point*); dan
  - c. kelas selain huruf a dan b, ditetapkan lebih besar dari kelas II (dua) dengan besaran yang ditetapkan berdasarkan asas kepatutan.
- (7) Besaran tarif pelayanan rawat inap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

### **Pasal 19**

Hari rawat dihitung dari sejak tanggal pasien masuk sampai dengan tanggal pasien keluar.

### **Pasal 20**

- (1) Pelayanan rawat darurat merupakan pelayanan Kesehatan yang harus diberikan secepatnya untuk mencegah dan/atau menanggulangi risiko kematian dan/atau cacat.
- (2) Tarif pelayanan rawat darurat meliputi :
  - a. tarif jasa pemeriksaan dan pelayanan konsultasi dokter;
  - b. tarif akomodasi dan asuhan keperawatan ruang observasi IGD; dan
  - c. tarif TMNO IGD.
- (3) Perhitungan tarif rawat darurat didasarkan pada hasil perhitungan *unit cost* unit gawat darurat dan asas kepatutan.
- (4) Besaran tarif pelayanan rawat darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

### **Pasal 21**

- (1) Tarif pelayanan resep obat dan BHP berdasarkan Harga *Netto* Apotek (HNA) ditambah biaya pelayanan kefarmasian sebesar 28% (Dua Puluh Delapan Persen).
- (2) Biaya pelayanan kefarmasian RSUD dari pelayanan resep obat dan BHP sebagaimana pada ayat (4) terdiri dari :
  - a. pengembangan farmasi produk sebesar 10% (Sepuluh Persen);
  - b. jasa sarana sebesar 10% (Sepuluh Persen); dan
  - c. jasa farmasi sebesar 8% (Delapan Persen).
- (3) Besaran tarif pelayanan farmasi klinis sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## **BAB VII**

### **KERJASAMA PELAYANAN DENGAN PIHAK KETIGA**

### **Pasal 22**

- (1) BLUD dapat mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal:
  - a. pelayanan kesehatan;
  - b. sarana/prasarana kesehatan;
  - c. pendidikan dan pelatihan (diklat); dan
  - d. penelitian.

- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tata cara kerjasama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati.

### **Pasal 23**

- (1) Tarif pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (1) huruf a untuk peserta BPJS Kesehatan berdasarkan tarif *Case Mix Ina-CBGs* yang berlaku.
- (2) Tarif pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (1) huruf a untuk pasien dengan jaminan kesehatan lainnya yang pembayarannya dijamin pihak ketiga dan atau penjamin lain ditetapkan atas dasar suatu ikatan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga.

### **Pasal 24**

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan kesehatan RSUD, direktur dapat melakukan kerjasama dengan dokter spesialis dan atau dokter sub-spesialis secara perorangan atau dengan institusi sebagai dokter tamu.

## **BAB VIII PENGELOLAAN PENDAPATAN RUMAH SAKIT**

### **Pasal 25**

- (1) Pendapatan UPT RSUD digunakan secara langsung untuk membiayai pengeluaran rumah sakit yang terdiri atas :
  - a. biaya pegawai;
  - b. biaya barang dan jasa; dan
  - c. biaya modal.
- (2) Pendapatan UPT RSUD dapat digunakan untuk jasa pelayanan paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan paling banyak 60% (enam puluh persen), sedangkan sisanya untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan yang bersangkutan.
- (3) Ketentuan lebih lanjut tentang tata cara pembagian dan penerimaan Jasa Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Direktur.

## **BAB IX PEMBEBASAN DAN KERINGANAN BIAYA**

### **Pasal 26**

- (1) Bupati memberikan kewenangan kepada Pimpinan BLUD untuk pemberian keringanan, pengurangan dan pembebasan biaya pelayanan kesehatan kepada pasien yang tidak mampu dan tidak memiliki jaminan kesehatan apapun.
- (2) Mekanisme pembebasan dan atau keringanan biaya kepada pasien tidak mampu diatur lebih lanjut oleh Pimpinan BLUD.

## **BAB X**

## **PERUBAHAN TARIF**

### **Pasal 27**

- (1) Tarif pelayanan kesehatan BLUD dapat ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (2) Direktur menyampaikan hasil evaluasi tarif pelayanan kesehatan kepada bupati dan dapat disertai usulan revisi/perubahan tarif.
- (3) Dalam hal terjadi perubahan tarif layanan akibat perubahan harga bahan habis pakai sampai pada tingkat yang tidak bisa ditoleransi oleh biaya operasional rumah sakit dan atau karena adanya jenis layanan baru yang belum ditetapkan tarifnya, Direktur Rumah Sakit dapat menetapkan tarif layanan sementara.
- (4) Tarif layanan sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (3) harus ditetapkan oleh Bupati paling lambat 6 (enam) bulan sejak ditetapkan.

## **BAB XI KETENTUAN PENUTUP**

### **Pasal 28**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang

Ditetapkan di Pangkajene Sidenreng  
pada tanggal, 3 Januari 2022

**BUPATI SIDENRENG RAPPANG,**

ttd

**DOLLAH MANDO**

Diundangkan di Pangkajene Sidenreng  
pada tanggal, 3 Januari 2022

**SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG,**

ttd

**SUDIRMAN BUNGI**

**BERITA DAERAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2022  
NOMOR 7**

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretariat Daerah Kabupaten  
Kepala Bagian Hukum

A KAIMAL, SH



**LAMPIRAN I**  
**PERATURAN            BUPATI            SIDENRENG**  
**RAPPANG**  
**NOMOR 7 TAHUN 2022**  
**TENTANG**  
**TARIF PELAYANAN KESEHATAN PADA**  
**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RUMAH**  
**SAKIT UMUM DAERAH**

**BAGIAN PERTAMA**  
**TARIF PELAYANAN MEDIS**

**A. RAWAT JALAN REGULER**

**A.1. Tarif Pemeriksaan Dan Pelayanan Konsultasi**

<b>NO</b>	<b>JENIS PELAYANAN</b>	<b>JS</b>	<b>JP</b>	<b>TARIF</b>
1	Poli Spesialis	Rp 49,000	Rp 49,000	<b>Rp 98,000</b>
2	Poli Umum	Rp 39,500	Rp 39,500	<b>Rp 79,000</b>
3	Poli Gigi Umum	Rp 39,500	Rp 39,500	<b>Rp 79,000</b>
4	VCT	Rp 49,000	Rp 49,000	<b>Rp 98,000</b>
5	CST	Rp 39,500	Rp 39,500	<b>Rp 79,000</b>
6	Gizi Klinis	Rp 49,000	Rp 49,000	<b>Rp 98,000</b>
7	Farmasi Klinis	Rp 49,000	Rp 49,000	<b>Rp 98,000</b>
8	MCU Non Paket	Rp 49,000	Rp 49,000	<b>Rp 98,000</b>

**A.2. Tarif Tindakan Medis Non Operatif (TMNO) Rawat Jalan**

<b>NO</b>	<b>KLINIK</b>	<b>TMNO</b>	<b>JS</b>	<b>JP</b>	<b>TARIF</b>
1	POLI SPESIALIS	1. KECIL	Rp 21,000	Rp 16,000	<b>Rp 37,000</b>
		2. SEDANG	Rp 25,000	Rp 20,000	<b>Rp 45,000</b>
		3. BESAR	Rp 104,000	Rp 82,000	<b>Rp 186,000</b>
		4. KHUSUS	Rp 159,000	Rp 125,000	<b>Rp 284,000</b>
2	POLI UMUM	1. KECIL	Rp 10,000	Rp 8,000	<b>Rp 18,000</b>
		2. SEDANG	Rp 13,000	Rp 10,000	<b>Rp 23,000</b>
		3. BESAR	Rp 52,000	Rp 41,000	<b>Rp 93,000</b>
		4. KHUSUS	Rp 80,000	Rp 63,000	<b>Rp 143,000</b>
3	POLI GIGI	1. KECIL	Rp 33,000	Rp 22,000	<b>Rp 55,000</b>
		2. SEDANG	Rp 66,000	Rp 44,000	<b>Rp 110,000</b>
		3. BESAR	Rp 132,000	Rp 88,000	<b>Rp 220,000</b>
		4. KHUSUS 1	Rp 330,000	Rp 220,000	<b>Rp 550,000</b>
		5. KHUSUS 2	Rp 792,000	Rp 528,000	<b>Rp 1.320,000</b>
		6. KHUSUS 3	Rp 2.310,000	Rp 1.540,000	<b>Rp 3.850,000</b>



### A. 3. PAKET MEDICAL CHECK UP

No	KOMPONEN PEMERIKSAAN	PAKET		
		DASAR	SEDANG	GENERAL
1	Jasa Sarana	Rp 55,000	Rp 55,000	Rp 55,000
2	Jasa Pelayanan	Rp 38,000	Rp 38,000	Rp 38,000
3	Rontgen (Thorax)	Rp 145,000	Rp 145,000	Rp 145,000
4	EKG	Rp 28,000	Rp 28,000	Rp 28,000
5	<b>Laboratorium :</b>			
	a. Darah Lengkap		Rp 93,000	Rp 93,000
	b. Urine Lengkap		Rp 48,000	Rp 48,000
	c. GDS		Rp 29,000	Rp 29,000
	d. SGOT		Rp 57,000	Rp 57,000
	e. SGPT		Rp 57,000	Rp 57,000
	f. Asam Urat		Rp 70,000	Rp 70,000
	g. Ureum		Rp 61,000	Rp 61,000
	h. Creatinin		Rp 81,000	Rp 81,000
	i. Kolesterol		Rp109,000	Rp109,000
	j. Narkoba 3 in 1	Rp 196,000	Rp 196,000	Rp 196,000
	k. Narkoba 5 in 1	Rp 300,000	Rp 300,000	Rp 300,000
	l. Narkoba 6 in 1	Rp 373,000	Rp 373,000	Rp 373,000
6	Mata :			
	a. Visus		Rp 216,000	Rp 216,000
	b. Buta Warna	Rp 28,000	Rp 28,000	Rp 28,000
7	THT :			
	a. Tes Garpu Tala		Rp 34,000	Rp 34,000
	b. Audiometri Nada Murni		Rp 141,000	Rp 141,000
8	Syaraf (Pemeriksaan Fungsi Otak)MMSE			Rp 28,000
9	Gigi			Rp 15,000
10	Jiwa (MMPI)	Rp 284,000	Rp 284,000	Rp 284,000

### B. RAWAT INAP

#### B.1. Tarif Akomodasi Kamar Rawat Inap

NO	KELAS RAWAT	KOMPONEN AKOMODASI		AKOMODASI
		SEWA KAMAR	PAKET DIET	
1	KELAS III	Rp 62,000	Rp 50,000	<b>Rp 112,000</b>
2	KELAS II	Rp 91,000	Rp 73,000	<b>Rp 164,000</b>
3	KELAS I	Rp 134,000	Rp 107,000	<b>Rp 241,000</b>
4	KELAS VIP	Rp 220,000	Rp 176,000	<b>Rp 396,000</b>
5	KELAS KHUSUS	Rp 223,000	Rp 179,000	<b>Rp 402,000</b>

#### B.2. Tarif Jasa Visite Dan Pelayanan Konsultasi Dokter Per Kunjungan

NO	KELAS	JASA VISITE DAN KONSULTASI DOKTER
		DOKTER SPESIALIS*)
1	KELAS III	Rp 88,000
2	KELAS II	Rp 88,000
3	KELAS I	Rp 88,000
4	KELAS VIP	Rp 88,000
5	KELAS KHUSUS	Rp 88,000

\*) Visite dokter spesialis yang didelegasikan kepada dokter umum, dihitung sebagai visite dokter spesialis dengan pembagian jasa pelayanan 50% untuk dokter spesialis dan 50% untuk dokter umum pelaksana.

### B.3 Tarif Jasa Pelayanan Asuhan Keperawatan & Kebidanan Per Hari

NO	KELAS	ASUHAN KEPERAWATAN (NURSE CARE)			
		SELF CARE	PARTIAL CARE	TOTAL CARE	
1	Kls III		Rp 23,000		
2	Kls II		Rp 23,000		
3	Kls I		Rp 23,000		
4	VIP				Rp 44,000
5	KHUSUS				Rp 66,000

### B.4. Tarif Tindakan Medis Non Operatif (TMNO) Rawat Inap

TINDAKAN MEDIS NON OPERATIF RAWAT INAP				
NO	TMNO	JS	JP	TARIF
1	KECIL	Rp 22,000	Rp 17,000	<b>Rp 39,000</b>
2	SEDANG	Rp 62,000	Rp 49,000	<b>Rp 111,000</b>
3	BESAR	Rp 213,000	Rp 167,000	<b>Rp 380,000</b>
4	KHUSUS	Rp 249,000	Rp 195,000	<b>Rp 444,000</b>

### B.5. Tarif Pemakaian Oksigen (O2)

NO	JENIS OKSIGEN	TARIF
1	Pemakaian Oksigen per Liter	Rp. 55

## C. RAWAT DARURAT

### C.1. Tarif Jasa Pemeriksaan Dan Pelayanan Konsultasi Dokter

NO	JENIS PELAYANAN	TARIF
1	PEMERIKSAAN DOKTER JAGA	<b>Rp 25,000</b>
2	KONSULTASI DOKTER SPESIALIS <i>BY PHONE</i>	<b>Rp 32,500</b>
3	KONSULTASI DOKTER SPESIALIS <i>ON SITE</i>	<b>Rp 42,500</b>
4	KONSULTASI DOKTER SPESIALIS <i>ON CALL</i>	<b>Rp 50,000</b>

### C.2. Tarif Akomodasi Dan Asuhan Keperawatan Ruang Observasi IGD

NO	JENIS PERAWATAN	JS	JP	ASKEP	TARIF
----	-----------------	----	----	-------	-------

1	OBSERVASI 0 - 6 JAM	Rp41,000	Rp27,000	Rp20,000	<b>Rp88,000</b>
2	DAY CARE 6 – 12 JAM	Rp54,000	Rp38,000	Rp22,000	<b>Rp114,000</b>
3	ONE DAY CARE (OBS 12 - 24 JAM)	Rp68,000	Rp48,000	Rp 23,000	<b>Rp139.000</b>
4	RAWAT WING TRANSIT	Rp88,000	Rp64,000	Rp23,000	<b>Rp 175,000</b>

### C.3. Tarif Tindakan Medis Non Operatif (TMNO) IGD

NO	TMNO IGD	JS	JP	TARIF
1	TMNO KECIL	Rp 22,000	Rp 17,000	<b>Rp 39,000</b>
2	TMNO SEDANG	Rp 62,000	Rp 49,000	<b>Rp 111,000</b>
3	TMNO BESAR	Rp 213,000	Rp 167,000	<b>Rp 380,000</b>
4	TMNO KHUSUS	Rp 249,000	Rp 195,000	<b>Rp 444,000</b>

### D. KAMAR OPERASI (OK)

KELAS	KRITERIA	JS	JP	TARIF
RITL	1. KECIL	Rp 1.075,000	Rp 1.075,000	<b>Rp 2,150,000</b>
	2. SEDANG	Rp 1,348,000	Rp 1.348,000	<b>Rp 2,696,000</b>
	3. BESAR	Rp 1,885,000	Rp 1,885,000	<b>Rp 3,770,000</b>
	4. KHUSUS	Rp 2,683,000	Rp 2.683,000	<b>Rp 5,366,000</b>
RJTL	ODS	Rp 1.075,000	Rp 1.075,000	<b>Rp 2,150,000</b>

Catatan : Tarif TMO sudah termasuk pelayanan anastesi.

### E. RUANG BERSALIN

NO	PERSALINAN	KOMPONEN		TARIF
		JS	JP	
1	Persalinan Normal	Rp 275,500	Rp 275,500	<b>Rp 551,000</b>
2	Persalinan Dengan Tindakan Pervaginam	Rp 397,500	Rp 397,500	<b>Rp 795,000</b>
6	Pelayanan bayi baru lahir	Rp 33,000	Rp 33,000	<b>Rp 66,000</b>

## BAGIAN KEDUA TARIF PELAYANAN PENUNJANG MEDIS

### A. LABORATORIUM

<b>NO</b>	<b>JENIS PEMERIKSAAN</b>	<b>JS</b>	<b>JP</b>	<b>TARIF</b>
<b>PATOLOGI KLINIK</b>				
1	Darah Lengkap/Hematologi Analyzer	Rp 52,000	Rp 41,000	<b>Rp 93,000</b>
2	Urine Lengkap/Urine Rutin	Rp 27,000	Rp 21,000	<b>Rp 48,000</b>
3	GDS/GDP Strip	Rp 26,320	Rp 20,680	<b>Rp 47,000</b>
4	SGOT	Rp 32,000	Rp 25,000	<b>Rp 57,000</b>
5	Ureum/Urea	Rp 34,000	Rp 27,000	<b>Rp 61,000</b>
6	Creatinin	Rp 45,000	Rp 36,000	<b>Rp 81,000</b>
7	Cholesterol	Rp 61,000	Rp 48,000	<b>Rp 109,000</b>
8	Trigliserida	Rp 46,000	Rp 36,000	<b>Rp 82,000</b>
9	Albumin	Rp 25,000	Rp 19,000	<b>Rp 44,000</b>
10	Asam Urat/Uric Acid	Rp 39,000	Rp 31,000	<b>Rp 70,000</b>
11	Total Bilirubin	Rp 32,000	Rp 25,000	<b>Rp 57,000</b>
12	Direct Bilirubin	Rp 33,000	Rp 26,000	<b>Rp 59,000</b>
13	CKN	Rp 83,000	Rp 65,000	<b>Rp 148,000</b>
14	Widal Test	Rp 33,000	Rp 26,000	<b>Rp 59,000</b>
15	HBsAg	Rp 29,000	Rp 23,000	<b>Rp 52,000</b>
16	HbA1C	Rp 211,000	Rp 166,000	<b>Rp 377,000</b>
17	Anti HCV	Rp 44,000	Rp 35,000	<b>Rp 79,000</b>
18	Sputum BTA	Rp 28,000	Rp 22,000	<b>Rp 50,000</b>
19	GDS/GDP Analyzer	Rp 25,000	Rp 20,000	<b>Rp 45,000</b>
20	SGPT	Rp 32,000	Rp 25,000	<b>Rp 57,000</b>
21	Waktu Pendarahan	Rp 10,000	Rp 8,000	<b>Rp 18,000</b>
22	Waktu Bekuan	Rp 14,000	Rp 11,000	<b>Rp 25,000</b>
23	Narkoba 3 Gol	Rp 110,000	Rp 86,000	<b>Rp 196,000</b>
24	Narkoba multi 6 in 1	Rp 209,000	Rp 164,000	<b>Rp 373,000</b>
25	Narkoba 5 in 1	Rp 168,000	Rp 132,000	<b>Rp 300,000</b>
26	Sedimen Urine	Rp 16,000	Rp 12,000	<b>Rp 28,000</b>
27	Gamma GT	Rp 21,000	Rp 17,000	<b>Rp 38,000</b>
28	Alkali Phosphatase	Rp 19,000	Rp 15,000	<b>Rp 34,000</b>
29	Protein Total	Rp 39,000	Rp 31,000	<b>Rp 70,000</b>
30	Globulin	Rp 20,000	Rp 15,000	<b>Rp 35,000</b>
31	Creatinine Clearance	Rp 24,000	Rp 19,000	<b>Rp 43,000</b>
32	VDRL	Rp 51,000	Rp 40,000	<b>Rp 91,000</b>
33	Plano Test	Rp 14,000	Rp 11,000	<b>Rp 25,000</b>
34	Protrombin Time	Rp 31,000	Rp 24,000	<b>Rp 55,000</b>
35	Fibrinogen	Rp 24,000	Rp 19,000	<b>Rp 43,000</b>
36	APTT/PT (Paket)	Rp 91,000	Rp 72,000	<b>Rp 163,000</b>
37	Aspirasi Sumsum Tulang	Rp 78,000	Rp 61,000	<b>Rp 139,000</b>
38	Serum Iron (TIBC)	Rp 64,000	Rp 50,000	<b>Rp 114,000</b>
39	CKMB	Rp 107,000	Rp 84,000	<b>Rp 191,000</b>
40	Golongan Darah	Rp 37,000	Rp 29,000	<b>Rp 66,000</b>
41	Rapid Antigen Coronavirus	Rp 172,000	Rp 135,000	<b>Rp 307,000</b>
42	Rapid Antibody Coronavirus	Rp 170,000	Rp 134,000	<b>Rp 304,000</b>
43	Apusan Darah Tepi	Rp 31,000	Rp 24,000	<b>Rp 55,000</b>
44	Laju Endap Darah	Rp 25,000	Rp 19,000	<b>Rp 44,000</b>

45	Rapid Test Malaria	Rp 83,000	Rp 65,000	<b>Rp 148,000</b>
46	HDL	Rp 48,000	Rp 38,000	<b>Rp 86,000</b>
47	LDL	Rp 44,000	Rp 34,000	<b>Rp 78,000</b>
48	Elektrolit (Na,K,Cl)	Rp 250,000	Rp 196,000	<b>Rp 446,000</b>
49	Dengue IgGIgM	Rp 135,000	Rp 106,000	<b>Rp 241,000</b>
50	Dengue N5I	Rp 132,000	Rp 103,000	<b>Rp 235,000</b>
51	Tes HIV-Antibodi (Tahap I)	Rp 89,600	Rp 70,400	<b>Rp. 160,000</b>
52	Plebotomi	Rp 59,000	Rp 47,000	<b>Rp 106,000</b>
<b>MIKROBIOLOGI KLINIK</b>				
1	Tes Resistensi Mikroba	Rp 224,000	Rp 176,000	<b>Rp 400,000</b>
2	Tes Sensitivitas	Rp 168,000	Rp 132,000	<b>Rp 300,000</b>
3	Kultur Darah	Rp 140,000	Rp 110,000	<b>Rp 250,000</b>
4	Kultur Urine	Rp 140,000	Rp 110,000	<b>Rp 250,000</b>
5	Kultur Faeces	Rp 140,000	Rp 110,000	<b>Rp 250,000</b>
6	Pemeriksaan	Rp 56,000	Rp 44,000	<b>Rp 100,000</b>
7	Bakteri BTA	Rp 28,000	Rp 22,000	<b>Rp 50,000</b>
8	Micotec TB	Rp 85,000	Rp 67,000	<b>Rp 152,000</b>
9	Feces Rutin	Rp 18,000	Rp 14,000	<b>Rp 32,000</b>
<b>PATOLOGI ANATOMI</b>				
<b>A. HISTOPATOLOGI</b>				
1	Jaringan Kecil (<3 CM)	Rp 34,000	Rp 26,000	<b>Rp 60,000</b>
2	Jaringan Sedang (3-5 CM)	Rp 63,000	Rp 49,000	<b>Rp 112,000</b>
3	Jaringan Besar (>5 CM)	Rp 90,000	Rp 70,000	<b>Rp 160,000</b>
4	Biopsi khusus			
	a. Biopsi Khusus 1-2 Jaringan	Rp 196,000	Rp 154,000	<b>Rp 350,000</b>
	b. Biopsi Khusus 3-4 Jaringan	Rp 224,000	Rp 176,000	<b>Rp 400,000</b>
	c. Biopsi Khusus > 4 Jaringan	Rp 252,000	Rp 198,000	<b>Rp 450,000</b>
5	Frozen Section (FC)	Rp 139,000	Rp 109,000	<b>Rp 248,000</b>
<b>B. SITOLOGI</b>				
1	FNAB Superficial	Rp 252,000	Rp 198,000	<b>Rp 450,000</b>
2	FNAB (Multiple Lesi $\geq$ 2)	Rp 280,000	Rp 220,000	<b>Rp 500,000</b>
3	FNAB Deep (Guidance)	Rp 336,000	Rp 264,000	<b>Rp 600,000</b>
4	Sitologi Cairan	Rp 63,000	Rp 49,000	<b>Rp 112,000</b>
5	Sitologi Cairan Serial (3x)	Rp 84,000	Rp 66,000	<b>Rp 150,000</b>
6	Pap Smear / Slide Apusan	Rp 28,000	Rp 22,000	<b>Rp 50,000</b>
7	Pap Smear Dengan Tindakan	Rp 42,000	Rp 33,000	<b>Rp 75,000</b>
<b>C. IMUNOHISTOKIMIA</b>				
1	ER / PR, Her2	Rp 504,000	Rp 396,000	<b>Rp 900,000</b>
2	CD20, CD3, Ki67	Rp 196,000	Rp 154,000	<b>Rp 350,000</b>
3	Lainnya (Per Antibody)	Rp 196,000	Rp 154,000	<b>Rp 350,000</b>

## G. RADIOLOGI

NO	JENIS PEMERIKSAAN	JS	JP	TARIF
	<b>I. RADIODIAGNOSTIK NON KONTRAS</b>			
1	Thorax AP/PA	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
2	Thorax Lateral	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>

3	Thorax Obliq	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
4	Kepala AP/PA	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
5	Kepala Lateral	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
6	Pelvis	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
7	Shoulder AP	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
8	Shoulder Joint AP	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
9	Scapula AP	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
10	Clavicula AP	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
11	Abdomen AP	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
12	Abdomen Lateral	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
13	Shoulder Joint Lateral Endorotasi	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
14	Calcaneus AP	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
15	Calcaneus Lateral	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
16	Hip Joint AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
17	Hip Joint Lateral	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
18	Mandibula AP	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
19	Mandibula Lateral	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
20	Elbow AP	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
21	Elbow Lateral	Rp81,000	Rp64,000	<b>Rp145,000</b>
22	Abdomen LLD	Rp107,000	Rp84,000	<b>Rp191,000</b>
23	Abdomen Tegak	Rp 107,000	Rp 84,000	<b>Rp 191,000</b>
24	Panoramic	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
25	Humerus AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
26	Humerus Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
27	Antebrachii AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
28	Antebrachii Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
29	Wrist Joint AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
30	Wrist Joint Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
31	Manus AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
32	Manus Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
33	Manus Obliq	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
34	Genu AP Kanan	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
35	Genu AP Kiri	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
36	Genu Lateral Kanan	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
37	Genu Lateral Kiri	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
38	Cruris AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
39	Cruris Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
40	Ankle Joint AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
41	Ankle Joint Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
42	Pedis AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
43	Pedis Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
44	Pedis Obliq	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
45	Femur AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
46	Femur Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
47	Cervical AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
48	Cervical Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
49	Cervical Obliq	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>

50	Thoracal AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
51	Thoracal Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
52	Thoracolumbal AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
53	Thoracolumbal Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
54	Lumbal AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
55	Lumbal Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
56	Lumbosacral AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
57	Lumbosacral Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
58	Sinus Paranasalis Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
59	Sinus Paranasalis Waters's	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
60	Shoulder Joint Eksorotasi	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
61	Mandibula AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
62	Mandibula Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
63	TMI Lateral (Close Mouth) Kanan	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
64	TMI Lateral (Open Mouth) Kanan	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
65	TMI Lateral (Close Mouth) Kiri	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
66	TMI Lateral (Open Mouth) Kiri	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
67	Dental	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
68	Mastoid AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
69	Mastoid Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
70	Mammografi (AP,Lat,Obliq ke dalam, Obliq Keluar) Perekspose	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
71	Chepalometri AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
72	Chepalometri Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
73	Babygram AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
74	Babygram Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
75	Atresia Ani/Invertogram AP	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
76	Atresia Ani/Invertogram Lateral	Rp 81,000	Rp 64,000	<b>Rp 145,000</b>
77	Bone Survey	Rp 503,000	Rp 397,000	<b>Rp 900,000</b>
	<b>II. RADIODIAGNOSTIK KONTRAS</b>			
1	BNO IVP per expose	Rp 117,000	Rp 92,000	Rp 209,000
2	Colon inloop per expose	Rp 117,000	Rp 92,000	Rp 209,000
3	MD/OMD per expose	Rp 117,000	Rp 92,000	Rp 209,000
4	Urethrografi per expose	Rp 117,000	Rp 92,000	Rp 209,000
5	Urethrocystografi per expose	Rp 117,000	Rp 92,000	Rp 209,000
6	HSG per expose	Rp 117,000	Rp 92,000	Rp 209,000
7	Fistulografi per expose	Rp 117,000	Rp 92,000	Rp 209,000
8	Cor Analisa per expose	Rp 117,000	Rp 92,000	Rp 209,000
9	Stalografi per expose	Rp 117,000	Rp 92,000	Rp 209,000
10	Follow Through per expose	Rp 117,000	Rp 92,000	Rp 209,000
11	HSG per expose	Rp 117,000	Rp 92,000	Rp 209,000
12	Oesophagografi per expose	Rp 117,000	Rp 92,000	Rp 209,000

13	Myelografi per expose	Rp 117,000	Rp 92,000	Rp 209,000
14	Cholecystografi per expose	Rp 117,000	Rp 92,000	Rp 209,000
15	Antegrade Pyelografi (APC) per expose	Rp 117,000	Rp 92,000	Rp 209,000
16	Retrograde Pyelografi (RPC) per expose	Rp 117,000	Rp 92,000	Rp 209,000
17	Loopografi per expose	Rp 117,000	Rp 92,000	Rp 209,000
	<b>IV. ULTRASONOGRAFI (USG)</b>			
1	USG Abdomen	Rp 168,000	Rp 132,000	<b>Rp 300,000</b>
2	USG Thorax	Rp 146,000	Rp 115,000	<b>Rp 261,000</b>
3	USG Leher	Rp 146,000	Rp 115,000	<b>Rp 261,000</b>
4	USG Thyroid	Rp 146,000	Rp 115,000	<b>Rp 261,000</b>
5	USG Muscoloskeletal	Rp 146,000	Rp 115,000	<b>Rp 261,000</b>
6	USG Doppler	Rp 168,000	Rp 132,000	<b>Rp 300,000</b>
7	USG Testis	Rp 146,000	Rp 115,000	<b>Rp 261,000</b>
8	USG Gynecology	Rp 146,000	Rp 115,000	<b>Rp 261,000</b>
9	USG Transvaginal	Rp 146,000	Rp 115,000	<b>Rp 261,000</b>
10	USG Mamma	Rp 168,000	Rp 132,000	<b>Rp 300,000</b>
	<b>V. CT-SCAN</b>			
1	CT – SCAN Non Kontras	Rp 836,000	Rp1,064,000	<b>Rp1,900,000</b>
2	CT – SCAN Kontras	Rp1,056,000	Rp 1,344,000	<b>Rp2,400,000</b>

#### H. REHABILITASI MEDIK

NO	NAMA TINDAKAN	JS	JP	TARIF
1	FISIOTERAPI / LATIHAN FISIK RINGAN	Rp 33,000	Rp 26,000	Rp 59,000
2	MASSAGE	Rp 33,000	Rp 26,000	Rp 59,000
3	DIATHERMY	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
4	TRAKSI MANUAL	Rp 43,000	Rp 34,000	Rp 77,000
5	PARAFIN BATH	Rp 77,000	Rp 61,000	Rp 138,000
6	HIDROTERAPI	Rp 73,000	Rp 57,000	Rp 130,000
7	MANUAL EXERCISE	Rp 77,000	Rp 61,000	Rp 138,000
8	CHEST FISIOTERAPI	Rp 77,000	Rp 61,000	Rp 138,000
9	INFRA RED RAYS	Rp 55,000	Rp 44,000	Rp 99,000
10	ELEKTROTERAPI	Rp 36,000	Rp 29,000	Rp 65,000
11	STATIK BYCICLE	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
12	ULTRASOUND	Rp 40,000	Rp 31,000	Rp 71,000
13	EXERCISE DENGAN TEKNIK KHUSUS PNF	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
14	EXERCISE DENGAN TEHNIK KHUSUS BOBATH TECHNIQUE	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
15	EXERCISE DENGAN TEHNIK KHUSUS NEUROMUSCULAR FASILITATION	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
16	EXERCISE DENGAN TEHNIK KHUSUS CIMT	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
17	EXERCISE DENGAN	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000



	TEHNIK MLDV			
18	EXERCISE DENGAN TEHNIK KHUSUS VISERAL MOBILITATION TECHNIQUE	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
19	EXERCISE DENGAN TEHNIK KHUSUS BRUNNSTROM TECHNIQUE	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
20	EXERCISE DENGAN TEHNIK KHUSUS BUGNET EXC.	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
21	EXERCISE DENGAN TEHNIK KHUSUS MC. KENZIE	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
22	EXERCISE DENGAN TEHNIK KHUSUS WILLIAM FLEXION	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
23	FISIOTERAPI DENGAN MANUAL EXERCISE STRETCHING	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
24	FISIOTERAPI DENGAN MWD	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
25	FISIOTERAPI DENGAN MANUAL EXERCISE PROMEX	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
26	FISIOTERAPI DENGAN MANUAL EXERCISE KONTRAKSI	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
27	FISIOTERAPI DENGAN MANUAL EXERCISE STRENGTHENING	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
28	FISIOTERAPI DENGAN MANUAL EXERCISE EGG	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
29	FISIOTERAPI DENGAN FIBRATOR	Rp 33,000	Rp 26,000	Rp 59,000
30	FISIOTERAPI DENGAN MANUAL EXERCISE TRAKSI TRANSLASI	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
31	FISIOTERAPI DENGAN MANUAL EXERCISE HOLD RILEX	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
32	PARALEL BAR	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
33	SHOULDER WILL	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
34	TREADMILL	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
35	FISIOTERAPI DENGAN MANUAL EXERCISE MOBILISASI SENDI	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
36	FISIOTERAPI DENGAN MANUAL BREATHING EXERCISE	Rp 175,000	Rp 138,000	Rp 313,000
37	FISIOTERAPI DENGAN MANUAL RESISTIVE EXERCISE	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
38	FISIOTERAPI DENGAN MANUAL ASISTING EXERCISE	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
39	FISIOTERAPI DENGAN MANUAL MOBILISASI OF	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000

	OTHER JOINT			
40	INTERFERENSI	Rp 24,000	Rp 19,000	Rp 43,000
41	FISIOTERAPI DENGAN QUADRICEP BENS ( AKTIF/PASIF)	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
42	FISIOTERAPI DENGAN TRAKSI MEKANIKAL	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
43	FISIOTERAPI DENGAN MANUAL TAPPING	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
44	SENAM HAMIL	Rp 100,800	Rp 79,200	Rp 180,000
45	SENAM NIFAS	Rp 100,800	Rp 79,200	Rp 180,000
46	FISIOTERAPI DENGAN TEKNIK FRICTION	Rp 100,800	Rp 79,200	Rp 180,000
47	BALL EXERCISE	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
48	LASER	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
49	TERAPI LATIHAN LAINNYA	Rp 39,000	Rp 30,000	Rp 69,000
50	PEMERIKSAAN TANPA TINDAKAN (Assesment &Evaluasi, Edukasi & Konsultasi)	Rp 33,000	Rp 26,000	Rp 59,000

#### I. TARIF KONSULTASI FARMASI

NO	TINDAKAN	JS	JP	TARIF
1	Konsultasi Farmasi	Rp 60,000	Rp 20,000	<b>Rp 80,000</b>
2	Asuhan Farmasi (Visite)	Rp 60.000	Rp 40,000	<b>Rp 100,000</b>

#### J. UNIT TRANSFUSI DARAH RUMAH SAKIT (UTDRS)

NO	TINDAKAN	JS	JP	TARIF
1	Pemeriksaan Pendahuluan (Hb)	Rp 9,000	Rp 7,000	Rp 16,000
2	Pemeriksaan Golongan Darah	Rp 11,000	Rp 8,000	Rp 19,000
3	Pemeriksaan Dokter	Rp 25,200	Rp 19,800	Rp 45,000
4	AFTAP	Rp 59,000	Rp 47,000	Rp 106,000
5	IMLTD	Rp 24,000	Rp 19,000	Rp 43,000
6	Cross Matching	Rp 85,000	Rp 67,000	Rp 152,000
7	Tindakan Plebotomi	Rp 59,000	Rp 47,000	Rp 106,000
8	Pembuatan Komponen Darah (PRC)	Rp 2,000	Rp 2,000	Rp 4,000
9	Service Donor	Rp 30,000	Rp -	Rp 30,000

#### K. BANK DARAH RUMAH SAKIT (BDRS)

NO	TINDAKAN	JS	JP	TARIF
1	Pemeriksaan Golongan Darah	Rp 11,000	Rp 8,000	Rp 19,000
2	Pemeriksaan Trombosit / UTDRS	Rp195,000	Rp154,000	<b>Rp349,000</b>
3	Cross Match (Uji Silang)			
	a. Biaya Pergantian Pengelolaan Darah WB	Rp 85,000	Rp 67,000	Rp 152,000
	b. Biaya Pergantian Pengelolaan Darah PRC	Rp 85,000	Rp 67,000	Rp 152,000
4	Harga satuan darah per bag			Rp. 263.000

**K. TARIF KONSULTASI GIZI**

<b>NO</b>	<b>TINDAKAN</b>	<b>JS</b>	<b>JP</b>	<b>TARIF</b>
1	Pengukuran Antropometri	Rp 27,000	Rp 21,000	<b>Rp 48,000</b>
2	Perhitungan Kebutuhan makronutrien	Rp 14,000	Rp 11,000	<b>Rp 25,000</b>
3	Penetapan Status Gizi	Rp 13,000	Rp 11,000	<b>Rp 24,000</b>
4	Penyuluhan Gizi	Rp 13,000	Rp 11,000	<b>Rp 24,000</b>
5	Pengaturan terapi nutrisi	Rp 13,000	Rp 11,000	<b>Rp 24,000</b>
6	Pengaturan berat badan	Rp 13,000	Rp 11,000	<b>Rp 24,000</b>
7	Terapi nutrisi via oral/enteral	Rp 20,000	Rp 16,000	<b>Rp 36,000</b>
8	Terapi nutrisi via parenteral	Rp 20,000	Rp 16,000	<b>Rp 36,000</b>
9	Terapi nutrisi kombinasi (oral/enteral/parenteral)	Rp 20,000	Rp 16,000	<b>Rp 36,000</b>

**L. CSSD**

<b>No</b>	<b>Jenis Pelayanan</b>	<b>JS</b>	<b>JP</b>	<b>TARIF</b>
1	CSSD / Paket Kecil	Rp 28,000	Rp 22,000	<b>Rp 50,000</b>
2	CSSD / Paket Sedang	Rp 42,000	Rp 33,000	<b>Rp 75,000</b>
3	CSSD / Paket Besar	Rp 56,000	Rp 44,000	<b>Rp 100,000</b>
4	CSSD / Paket Khusus	Rp 70,000	Rp 55,000	<b>Rp 125,000</b>

\* Pelayanan Sterilisasi Alat yang bukan milik rumah sakit.

**M. LAUNDRY**

<b>No</b>	<b>Jenis Pelayanan</b>	<b>JS</b>	<b>JP</b>	<b>TARIF</b>
1	Laundry Infeksius	Rp 5,600	Rp 4,400	<b>Rp 10,000 / Kg</b>
2	Laundry Non Infeksius	Rp 4,200	Rp 3,300	<b>Rp 7,500 / Kg</b>

\*Pelayanan laundry kepada keluarga pasien/pihak luar untuk pencucian dan setrika linen yang bukan milik rumah sakit.

**N. ADMINISTRASI LAYANAN HUKUM**

<b>NO</b>	<b>JENIS PELAYANAN</b>	<b>JS</b>	<b>JP</b>	<b>TARIF</b>
1	Surat Keterangan	Rp14,000	Rp11,000	Rp25,000
2	Surat Keterangan Pengklaiman Asuransi (Untuk Jasa Raharja dan Asuransi Lainnya)	Rp28,000	Rp22,000	Rp50,000
3	Surat Keterangan Visum Et Repertum	Rp28,000	Rp22,000	Rp50,000
4	Surat Keterangan Kematian	Rp14,000	Rp11,000	Rp25,000

**O. KAMAR JENAZAH**

<b>NO</b>	<b>TINDAKAN</b>	<b>JS</b>	<b>JP</b>	<b>TARIF</b>
1	Penyimpanan Jenazah	Rp 112,000	Rp 88.000	<b>Rp 200.000</b>

2	Perawatan Jenazah	Rp 84.000	Rp 66.000	<b>Rp 150.000</b>
3	Konservasi Jenazah	Rp 196.000	Rp 154.000	<b>Rp 350.000</b>
4	Pemandian Jenazah	Rp 560.000	Rp 440.000	<b>Rp 1.000.000</b>
5	Upacara Jenazah	Rp 280.000	Rp 220.000	<b>Rp500.000</b>
6	Injeksi Formalin	Rp 480.000	Rp. 720.000	<b>Rp 1.200.000</b>

#### **P. AMBULANCE DAN MOBIL JENAZAH**

<b>NO</b>	<b>JENIS LAYANAN</b>	<b>JS</b>	<b>JP</b>	<b>TARIF</b>
1	Pemakaian dalam kota/ maksimum 6 KM	Rp 30,000	Rp 50,000	Rp 80,000
2	Pemakaian di luar Kota dan/atau dalam kota lebih 6 KM(lokalasi Pengoperasian pemanfaatan) per Km (PP)	Rp 4,000	Rp 6,000	Rp 10,000
3	Antar Jenazah dalam Kota/ maksimum 6 KM	Rp 45,000	Rp 30,000	Rp 75,000
4	Antar Jenazah Luar Kota dan/atau dalam kota lebih 6 KM per Km (PP)	Rp 6,000	Rp 4,000	Rp 10,000
5	Sewa Ambulance dalam Kota per 12 jam	Rp 500,000	Rp 150,000	Rp 650,000
6	Sewa Ambulance + Petugas dalam Kota per 12 jam	Rp 500,000	Rp 300,000	Rp 800,000
7	Sewa Ambulance Luar Kota per 18 jam	Rp 500,000	Rp 650,000	Rp 1,150,000

**CATATAN** : Tarif diatas belum termasuk BBM

### **BAGIAN KETIGA TARIF NON PELAYANAN**

#### **A. TARIF PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>JS</b>	<b>JP</b>	<b>TARIF</b>	<b>KET</b>
1	Praktik Siswa SLTA	Rp 4.500	Rp 40.500	Rp 45.000	Orang / Minggu
2	Praktik Mahasiswa DIII	Rp 5.500	Rp 49.500	Rp 55.000	Orang / Minggu
3	Praktik Mahasiswa DIV/S1	Rp 6.000	Rp 54.000	Rp 60.000	Orang / Minggu
4	Praktik Mahasiswa Profesi	Rp 6.500	Rp 58.500	Rp 65.000	Orang / Minggu
4	Praktik Mahasiswa S2	Rp 7.500	Rp 67.500	Rp 75.000	Orang / Minggu
5	Kunjungan StudiBanding	Rp 20.000	Rp 180.000	Rp 200.000	Per Orang

#### **B. TARIF PENELITIAN**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>JS</b>	<b>JP</b>	<b>TARIF</b>	<b>KET</b>
1	Pengambilan Data Awal	Rp 35,000	Rp 15,000	Rp. 50,000	Per judul
2	Penelitian Kesehatan	Rp 140,000	Rp 60,000	Rp 200,000	Per Judul
3	Penelitian Non Kesehatan	Rp 210,000	Rp 90,000	Rp 300,000	Per Judul

Penelitian sudah termasuk pengambilan data sekunder (tidak termasuk penggandaan dokumen). Untuk pengambilan data primer menjadi tanggung jawab peneliti.

### **C. TARIF PENUNJANG LAINNYA**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TARIF</b>	<b>KET</b>
1	Sewa Kantin (di luar Listrik & air)	<b>Rp 2.400.000</b>	Per Tahun
2	Sewa Usaha Non Kantin (di luar Listrik & air)	<b>Rp 3.000.000</b>	Per Tahun
3	Sewa Lahan ATM (Diluar Pajak)	<b>Rp 20.000.000</b>	Per Tahun
4	Sewa Lahan ATM + Gerai (Diluar Pajak)	<b>Rp. 25.000.000</b>	Per Tahun
5	Sewa Gedung Pertemuan	<b>Rp 500.000</b>	Per Hari

**BUPATI SIDENRENG RAPPANG,**

**DOLLAH MANDO**

**LAMPIRAN II**  
**PERATURAN            BUPATI            SIDENRENG**  
**RAPPANG**  
**NOMOR    TAHUN 2022**  
**TENTANG**  
**TARIF PELAYANAN KESEHATAN PADA**  
**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RUMAH**  
**SAKIT UMUM DAERAH**

**BAGIAN PERTAMA**  
**KRITERIA TINDAKAN MEDIS NON OPERATIF (TMNO)**  
**RAWAT JALAN**

**I. TMNO RAWAT JALAN**

<b>NO</b>	<b>KECIL</b>	<b>NO</b>	<b>SEDANG</b>	<b>NO</b>	<b>BESAR</b>	<b>NO</b>	<b>KHUSUS</b>
1	Nebulizer	1	Spinometri	1	Injeksi Intra Artikular Asam Hyaluronat	1	Perawatan Hemiseksi
2	Pemantauan TTV	2	Pencabutan gigi susu dengan chloretil pergigi	2	Injeksi Intra Artikular Triamcinolon	2	Bikuspidasi
3	Pelayanan Sesuai dengan Program Nasional TB DOTS/ Periksa Dahak/ TCM	3	Hecting 6-10	3	Pungsi Pleura	3	Perawatan resorbsi internal
4	Saturasi O2	4	Buka Crown perbuah	4	Pungsi Cairan Acites	4	perawatan resorbsi eksternal
5	Spooling Betadine	5	Melepas Wire	5	Pungsi Efusi Genu	5	Incisi gusi dan tulang alveolar (KHUSUS 2)
6	Dental Examination, Oral mucosa survey, periodontal survey	6	Fissure Sealent pergigi	6	Pungsi Urinary Bladder	6	Frenectomy (KHUSUS 2)
7	Irrigation	7	Restorasi Permanen gigi permanen per gigi - Glass Ionomer	7	Kuretage	7	Full thinckness graff/soft tissue graft (KHUSUS 3)
8	Hecting 1-5	8	Dry Socket	8	Full Crown / Sementasi	8	Vestibulektomi (KHUSUS 2)

9	Konsultasi dokter spesialis prosthodontsi	9	Perawatan Lesi Ulser dalam Mulut	9	Preparasi Saluran Akar	9	Lingual Frenetomi (KHUSUS 2)
10	Aff Hecting < 5	10	Prosedur pembuatan gigi tiruan - Pencetakan Rahang	10	Fiksasi dengan Restorasi Komposit	10	Socket Preservation (KHUSUS 3)
11	Polishing	11	Prosedur pembuatan gigi tiruan - Pengukuran Biterime	11	Protosa lepasan akrilik - Elemen berikutnya	11	Bedah Flap Gingiva (KHUSUS 2)
12	RT/RC	12	Prosedur pembuatan gigi tiruan - Tray in	12	Perawatan Replantasi	12	Ablusi Gingiva (KHUSUS 2)
13	AFF Drain	13	Perawatan kaping Pulpa - Direct	13	Perawatan Endodontik Gigi Sulung	13	Osteotomy (KHUSUS 3)
14	AFF Chateter	14	Perawatan kaping Pulpa - Indirect	14	Perawatan Endodontik Gigi Permanen Posterior	14	Crown Lengthening (KHUSUS 2)
15	AFF Hecting 1-15	15	Perawatan Endodontik Gigi Permanen Anterior	15	Restorasi dengan Pasak Saluran Akar	15	Gingivoplasti (KHUSUS 2)
16	Pemeriksaan Fungsi Otak	16	Pencabutan gigi sulung - Chlor Ethil	16	Pencabutan gigi permanen per gigi - Biasa	16	Gingivectomi (KHUSUS 2)
17	Suction	17	Restorasi sementara gigi susu	17	Pencabutan gigi sulung - Citojet	17	Eksisi pada lesi atau jaringan pada gusi (KHUSUS 2)
18	Tindik Telinga	18	Scaling - Ringan	18	Restorasi Permanen gigi permanen per gigi - Light Curing Composite	18	Alveolectomi / Alveoplasti (KHUSUS 2)
19	Pemberian Obat Suppositoria	19	Aff Hecting 5 -10	19	Restorasi permanen gigi susu per gigi - Glass Ionomer	19	Incisi pada palatum (KHUSUS 1)
20	Tuberkuling Tes	20	Trepanasi/ buka pulpa	20	Restorasi sementara gigi permanen dengan pulp capping	20	Labial frenetomi (KHUSUS 2)
21	Daye Test	21	Melepas Pack Periodontal	21	Perawatan syaraf gigi (ganti obat)	21	Kuretase (KHUSUS 1)
22	Masage	22	Rawat Luka	22	Pengisian saluran	22	Operculectomy

	Prineum				akar		(KHUSUS 2)
23	Pap Smear	23	Lavement	23	Scaling - Sedang	23	Drainase Abses/ incisis Abses (KHUSUS 1)
24	Pemeriksaan Ibu Hamil/ ANC	24	Ekstraksi Corpus Alineum	24	Aff Hecting > 10	24	Pencabutan gigi permanen per gigi - Komplikasi (KHUSUS 1)
25	Perawatan Luka Perineum	25	Injeksi Keloid	25	Incisi abses	25	Restorasi permanen gigi permanen per gigi - Ca hydroxide + LCC/GIC (KHUSUS 1)
26	Rectal Toucher	26	Gantu Verban Ringan	26	Scaling , debridement dan polishing	26	Restorasi permanen gigi susu per gigi - Light Curing Composite (KHUSUS I)
27	Vaginal Toucher	27	AFF Hecting > 15	27	RePack Periodontal	27	Scaling - Berat (KHUSUS 1)
28	Senam Ibu Hamil/Nifas	28	Spooling Chateter	28	Reparasi gigi tiruan	28	Odontectomy per gigi (KHUSUS 2)
29	Tampon Vagina Pasang/ Cabut	29	EEG	29	Penambahan elemen gigi tiruan akrilik per gigi	29	Debridement - Gigi Umum (KHUSUS 1)
30	Tindik Telinga Bayi Baru Lahir	30	Token Tes	30	Relining/ Rebasing Gigi tiruan	30	Periodontal splint (KHUSUS 1)
31	Vaginal Toilet	31	Injeksi Intra Artikuler	31	Prosedur pembuatan gigi tiruan - Inseri Protesa	31	Wiring (KHUSUS 1)
32	Dopler	32	Trans Magnetic Stimulatic TMS	32	Melepas Protesa gigi	32	Penjahitan luka pada gusi (KHUSUS 1)
33	Perawatan Luka Post Op	33	Nebulizer Anak	33	Individual Tray per rahang	33	Penanganan Hipersensitif Dentin (KHUSUS 1)
34	Perawatan Luka Terbuka (Infeksi)	34	Pemeriksaan EKG	34	Grinding/ oklusal Adjusment	34	Biopsi pada gusi (KHUSUS 1)
35	Ischihara Test	35	DDST (Denver Development al Screening Test)	35	Businasi Anal	35	Pengangkatan Mucocel (KHUSUS 1)
36	Rawat Luka	36	Pemeriksaan	36	Ganti Kateter	36	Mahkota jacket



	Mata/GV		CAT/CLAM		Gastronomi		per gigi - Akrilic (KHUSUS 1)
37	Resep Kacamata	37	Screening Gangguan Autisme/M/CHAT	37	Eksisi Granuloma / Veruca/ Claus / Kista Dermoid / Kuku	37	Mahkota jacket per gigi - Composite (KHUSUS 2)
38	Pemeriksaan Dasar THT - Otoskopi	38	Fundus Copy Direct	38	Ekstirpasi Atheroma / Kista/ Lipoma / Ganglion/ Granuloma	38	Mahkota jacket per gigi - Porcelain (KHUSUS 3)
39	Pemeriksaan Dasar THT - Rinoskopi Anterior	39	Fundus Copy Indirect	39	Protoscopy	39	Mahkota (crown) sementara per gigi (KHUSUS 1)
40	Pemeriksaan Dasar THT - Rinoskopi Posterior	40	Amniocentesis/ Cvs/ Chordocentesis	40	Necrotomy	40	Protesa lepasan akrilic - Elemen pertama (KHUSUS 1)
41	Pemeriksaan Dasar THT - Faringoskopi	41	Amnioscopy	41	Perawatan Colostomy	41	Protesa lepasan akrilic - 1 rahang RA/ RB (KHUSUS 2)
42	Pemeriksaan Dasar THT - Laringoskopi Indirek	42	Inspekulo	42	Sirkumsisi Bius Lokal	42	Protesa lepasan akrilic - Protesa Full (GTP) RA + RB (KHUSUS 3)
43	Konseling KB	43	Kardiotokografi	43	Pasang Chateter	43	Protesa Fleksibel - Valplash (KHUSUS 1)
44	Suntikan KB 1 Bulan / 3 Bulan	44	Kolposkopi	44	Ganti Verban Berat	44	Protesa Fleksibel - Luciton (KHUSUS 2)
		45	Pemasangan / Buka Pesarium	45	Rawat Luka Terbuka / Cuci Luka	45	Protesa Fleksibel - Termosens (KHUSUS 2)
		46	Pemberian Sitostatika	46	Rawat Luka Decubitus	46	Pemasangan pasak per elemen - Pasak Sekrup (KHUSUS 1)
		47	Pemeriksaan Fisik Vaginal Dengan Spekulum	47	Fiksasi Eksterna	47	Pemasangan pasak per elemen - Pasak Tuang (KHUSUS 1)
		48	Pijat Oksitocin	48	AFF Chateter Perut	48	Pemasangan pasak per elemen - Pasak Fiber (KHUSUS 2)
		49	Tes Feming	49	Pasang Chateter Perut	49	Mahkota jembatan

							(Bridge) - Akrilik (KHUSUS 1)
		50	Tes Lakmus	50	Rawat Luka Ganggeng	50	Mahkota jembatan (Bridge) - Composite (KHUSUS 2)
		51	Visum	51	Repair Gips/Slab	51	Mahkota jembatan (Bridge) - Porcelain (KHUSUS 3)
		52	Biopsi Serviks	52	Penanganan Gangguan Jiwa Berat (Psikotik Skizonea)	52	Mahkota logam - Inlay (KHUSUS 2)
		53	Ambulasi	53	Penanganan Percobaan Bunuh Diri	53	Mahkota logam - Onlay (KHUSUS 2)
		54	Eksrtirpasi Atherema/ Lipoma/ Lipoma/ Mucolol/ Kuku	54	Spirometri	54	Mahkota logam - Mahkota Penuh (KHUSUS 2)
		55	Anel Test	55	Inseminasi Intra Urine	55	Obturator ( maxillofacial) per unit (KHUSUS 3)
		56	Irigasi Mata/Spuling	56	Ligasi V	56	Protesa mata tanpa kelopak per buah (KHUSUS 2)
		57	Epilasi	57	Micro Curatage Tanpa Anestesi	57	Protesa mata dengan kelopak per buah (KHUSUS 3)
		58	Hordeulum/ Khalazion	58	Chemical Peeling	58	Tumpatan Tuang (inlay dan onlay) (KHUSUS 2)
		59	Toilet Telinga	59	Micodermebrasi	59	Perawatan kaping Pulpa - Indirect (KHUSUS 1)
		60	Spooling/Irigasi Telinga	60	Eksisi Biopsi : Eksisi Clavus / Celoid / Nevus/ Veruca	60	Perawatan Endodontic One Visite (KHUSUS 1)
		61	Ekstraksi Serumen Tanpa Penyulit	61	Fungsi Abses Bartholini / Abses Kulit	61	Endodontic Re-Treatment (KHUSUS 1)
		62	Pemasangan Tampon Telinga	62	Electro Counter	62	Perawatan Apeks Reseksi (KHUSUS 1)

		63	Angkat Tampon Telinga	63	Schmier Test	63	Perawatan Hemiseksi (KHUSUS 1)
		64	Kaustik Telinga	64	Flourecent Test	64	Bikuspidasi (KHUSUS 1)
		65	Tes Garpu Tala	65	Pemeriksaan Pupil Lebar	65	Perawatan Replantasi (KHUSUS 1)
		66	Tes Bisik	66	Fitting Lens Kontak	66	Mahkota jacket pada gigi non fital (KHUSUS 1)
		67	Endoskopi Telinga	67	Cuci Soket/ Protesa	67	Mahkota Jacket dengan inti pasak (KHUSUS 2)
		68	Toilet Hidung	68	YAG (Yatrium Aluminium Garnet) Laser	68	Perawatan resorbsi internal (KHUSUS 1)
		69	Kaustik Hidung	69	Ekstraksi Corpus Allenium	69	MMPI Dewasa
		70	Kaustik Tenggorok	70	Ekstraksi Serumen Dengan Penyulit	70	MMPI Anak
		71	Injeksi Intra Keloid	71	Insisi pseudokista / hematoma aurikula	71	Tes IQ dan Kpribadian
		72	Tampon Hidung dengan Lidocain-Efedrin	72	Insisi abses preaurikular	72	Tes Kesehatan Mental
		73	Tes Fungsi Penghidu	73	Ekstraksi granulasi telinga	73	TCD
		74	Komplikasi Implan Dan Akdr	74	Ekstraksi Keratosis Telinga	74	USG Guided Injeksi
		75	Pelayanan Akdr Pasca Persalinan	75	Ekstraksi Benda Asing Telinga	75	EMG
		76	Pelayanan Pemasangan dan Pencabutan Implan	76	Parasintesis /Miringotomi	76	Penanganan Kesulitan Belajar
		77	Pemasangan dan Pencabutan IUD/AKDR	77	Pemasangan Tampon Anterior Hidung	77	Penanganan Anak Hiperaktif
		78	EKG	78	Angkat Tampon Anterior Hidung	78	Penanganan Gangguan Perkembangan Pervasiv (Autisme, Rett's Syndrome)

				79	Pemasangan Tampon Posterior Hidung(Tampon Belloq)	79	Visus
				80	Angkat Tampon Posterior Hidung	80	Slit Lamp
				81	Ekstraksi Benda Asing Hidung	81	Funduscopy
				82	Ekstraksi Benda Asing Tenggorok	82	Pemeriksaan FFA
				83	Endoskopi Hidung/Nasofaring	83	Biometri
				84	Endoskopi Hidung, Faring dan Laring	84	TMG
				85	Ganti Kanul dan Cuci Kanul Trakeostomi	85	Foto Fundus
				86	Dekanulasi	86	USG Mata
				87	Flexible Endoscopic Evaluation of Swallowing (FEES)	87	Auto Lensometer
				88	Tes Vestibuler + Manuver Epley	88	Refraksi
				89	Audiometri Nada Murni	89	Tonometri (NCT)
				90	Audiometri Tes Gliserol	90	ARK
				91	Audiometri Tutar (Speech Audiometri)	91	Keratometri
				92	Timpanometri	92	Auto Refraksi
				93	Oto-Acoustic Emission (OAE)	93	Echocardiography
				94	BERA	94	TTE/ Treadmil Stress Test
				95	ASSR	95	Carotid Duplex Doppler
				96	Hecting > 11	96	Vaskuler Doppler 1 Ekstremitas
				97	USG (Obstetri )	97	Holter Monitoring
						98	Echo Vaskular satu Ekstremitas kanan/kiri
						99	Kardioversi
						100	USG Transvaginal

**INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)  
TINDAKAN MEDIS NON OPERASI**

NO	KECIL	NO	SEDANG	NO	BESAR	NO	KHUSUS
1	Kompres luka tanpa verban	1	Cuci luka	1	Jahit luka berat (> 11 jahitan)	1	Echocardio grapy
2	Jahit luka ringan (< 5 jahitan)	2	Cross insisi	2	Luka bakar >30 %	2	Vaskuler Dopler 1 Ekstremitas
3	Pasang oksigen	3	Jahit luka ringan (6-10 jahitan)	3	Pasang infus <1 tahun	3	Carotid Duplex Doppler
4	Injeksi	4	Pasang infus usia > 1 tahun	4	Vena Seksi	4	Trombolitik (streptokinase)
5	Drips	5	Pemakaian infus pump 1 - 5 hari	5	Pemakaian infus pump 6 - 10 hari	5	Treadmill Stress Test
6	Observasi Drips	6	Fikasasi eksterna	6	Bilas lambung pada keracunan	6	Pemakaian infus pump > 10 hari
7	Pemantauan pasien per shift	7	Pemakaian incubator 1 - 5 hari	7	Pemakaian incubator 6 - 10 hari	7	Krikothyrodotomi Emergency
8	Kompres luka verban (Tiap lokasi)	8	Pasang monitor 1-5 hari	8	Pasang monitor 6 - 10 hari	8	Pemakaian incubator >10 hari
9	Pemindahan pasien ke ruangan lain	9	Ekstraksi kuku	9	Pemakaian CPAP 1 - 5 hari	9	Pasang monitor > 10 hari
10	Aff kateter	10	Pemakaian syringe Pump 1 - 3 kali	10	Pemakaian syringe Pump 4 - 7 kali	10	Pemakaia CPAP ≥ 6 hari
11	Aff Infus	11	EKG	11	Pemasangan Endotracheal Tube	11	Pemakaian syringe Pump ≥ 8 kali
12	Aff Oksigen	12	Transfusi	12	Tendoplasty	12	Pemakaian Ventilator
13	Aff Maagslang/NGT	13	Memandikan pasien	13	Amputasi (jari-jari)		
14	Aff Drain	14	Aff Hecting >15	14	Pungsi Pleura		
15	Mengganti cairan per hari	15	Rectal Toucher	15	Reposisi tulang dan sendi		
16	Aff Hecting ≤ 15	16	Spooling Telinga	16	Insisi Abses		
17	Pengambilan darah vena	17	Tampon telinga	17	Rawat luka ganrenng		
18	Rawat luka ringan	18	Tampon hidung	18	Pasang NGT/OGT pada bayi		
19	Pemasangan Mitella	19	Klisma	19	Ekstraksi corpus alienum dari dalam THT		
20	Pemasangan Neck Collar	20	Spulling untuk trauma bahan kimia pada mata	20	Sirkumsisi		

21	Rumple Leed tes	21	Heimlich Manuver	21	Intubasi		
22	Skin Test	22	Rawat luka sedang	22	Pungsi Ascites		
23	Rawat Luka Bakar < 20 %	23	Pemeriksaan visum Et repertum	23	Rawat luka berat		
24	Aff Gudel	24	Rawat luka dicubitus	24	Needle Thoracosentesis		
25	Pemberian Obat Oral	25	Resusitasi cairan pada syok	25	Pasang WSD		
26	Pemakaian Nebulizer	26	Rawat Luka Bakar 20 - 30 %	26	Reposisi tulang dan sendi dgn gips		
27	Vulva hygiene/ Vagina Toilet	27	Pasang Spalak/Bidai	27	Pemasangan Nasofaringeal Tube		
28	Pemasangan Suppositoria	28	Kateterisasi uretra	28	Resusitasi Cardio Pulmoner		
29	Spooling kateter	29	Pemakaian alat isap lendir	29	Eksterpasi Benda asing		
30	Pemakaian Pulse Oxymeter	30	Pemasangan NGT/OGT dewasa	30	Pungsi Blast		
31	Cukur	31	Cuci luka	31	Jahit luka berat (> 11 jahitan)		
32	pasang oropharyngeal airway/guedel	32	Cross insisi	32	Luka bakar >30 %		
33	Pemberian sonde per hari	33	Jahit luka ringan (6-10 jahitan)	34	Vena Seksi		
34	Kompres luka tanpa verban						
35	Jahit luka ringan (< 5 jahitan)						
36	Pasang oksigen						

### INSTALASI GAWAT DARURAT

#### TINDAKAN MEDIS OPERASI

NO	KECIL	NO	SEDANG	NO	BESAR	NO	KHUSUS
1	Tindakan bedah Minor Ringan	2	Tindakan bedah minor sedang	3	Tindakan Bedah minor berat		

### IGD PONEK

#### TMNO

NO	KECIL	NO	SEDANG	NO	BESAR	NO	KHUSUS
1	Mengobservasi DJJ	1	Jahitan	1	Jahitan	1	USG




**ICU/ICCU/PICU/NICU  
TMNO**

<b>NO</b>	<b>KECIL</b>	<b>NO</b>	<b>SEDANG</b>	<b>NO</b>	<b>BESAR</b>	<b>NO</b>	<b>KHUSUS</b>
1	Pasang Spalak	1	Pasang Infus usia > 1 tahun	1	Pasang NGT/OGT Bayi	1	Echocardiography
2	Fiksasi Eksterna	2	Pasang NGT/OGT	2	Pasang Infus <1 tahun	2	Vascular Dopler 1 ekstremitas
3	Aff Infus	3	Pasang Kateter	3	Rawat Luka Bakar ≥30%	3	Carotid Duplex Doppler
4	Injeksi	4	Rawat Luka Dekubitus	4	Rawat Luka Gangren	4	Trombolitik (streptokinase)
5	Ganti Cairan	5	Pemakaian Monitor 1- 5 hari	5	Pemakaian Monitor 6 - 10 hari	5	Treadmill Stress Test
6	Ganti Botol Drain/NGT	6	Rawat Luka Bakar 20 - 30 %	6	Pemakaian CPAP 1-5 hari	6	Pemakaian Monitor > 10 hari
7	Aff Drain	7	Ganti Verban	7	Pemasangan Umbilical Kateter	7	Pemakaian CPAP > 5 hari
8	Aff Maaglang	8	Pemakaian Syringe Pump 1-3 kali	8	Pemakaian Syringe Pump 4 - 7 kali	8	Emergency pericardio Centes
9	Aff Kateter	9	Pemakaian Infus Pump 1 - 5 hari	9	Pemakaian Infus Pump 6 - 10 hari	9	Pemakaian Syringe Pump ≥ 8 kali
10	Oral Hygiene	10	Pasang EKG	10	Ekstubasi	10	Pemakaian Infus Pump > 10 hari
11	Ambulasi Pasien	11	Pasang Transfusi	11	Aff Epidural	11	Pemasangan CVP/Pemasangan Vena Dalam
12	Pasang Drips	12	VTP	12	Perawatan Tracheostomi	12	Pemakaian DC Shock
13	Aff Guidel	13	Blanket Hypotermi/Hipertermi	13	Pungsi Acites	13	Pemakaian Ventilator
14	Chest Fisioterapi	14	Pengukuran CPV/PICC	14	Blast Pungsi Suprapubik		
15	Pasang O2	15	Isap Lendir/Suction	15	Pungsi Pleura		
16	Aff O2	16	Resusitasi cairan (challenge test, loading)	16	Gaster Cooling (GC)/kumbah Lambung		



17	Memberi Sonde Pasien	17	Trombolitik (Diviti, NTG)	17	Penanganan nyeri dengan High Alert		
18	Pengambilan Sampel Darah	18	Klisma	18	Perawatan arteri line		
19	Balance cairan	19	Balance cairan	19	Aspirasi Cairan Pleura		
20	Aff CVP	20	Aspirasi Bulla	20	RJP		
21	Pemberian obat oral	21	Resusitasi Cairan	21	Intubasi		
22	Skin test	22	Perawatan Foto terapi per hari				
23	Memindahkan fiksasi kateter	23	Pemakaian Blood Warmer				
24	Rampolid Test	24	Cuci Luka				
25	Aff Arteri Line	25	Memandikan Pasien				
26	Bladder Training	26	Rawat Luka Colostomi				
27	Pasang Guidel	27	Vulva/Penis Toilet (Hygine)				
28	Ganti Botol WSD						
29	Spool Kateter						
30	Rectal Toucher						
31	Pasang Suppositoria						
32	Pemakaian Nebulizer						
33	Perawatan Metode Kanguru						
34	Cukur						
35	Pasang Kasur Dekubitus						
36	Merubah Posisi (Mobilisasi)						
37	Pasang Spalak						
38	Fiksasi Eksterna						
39							

**TMNO RAWAT INAP**

<b>NO</b>	<b>KECIL</b>	<b>NO</b>	<b>SEDANG</b>	<b>NO</b>	<b>BESAR</b>	<b>NO</b>	<b>KHUSUS</b>
1	Aff Arteri Line	1	Aff chest tube	1	Aff Epidural	1	Pemakaian DC Syock
2	Aff Chateter	2	Pemakaian Sringe Pump 1 – 3 kali	2	Pemakaian Sringe Pump 4 – 7 kali	2	Pemakaian syringe Pump ≥ 8 kali
3	Aff CVP	3	Pemakaian Infus Pump 1 – 5 hari	3	Pemakaian Infus Pump 6 – 10 hari	3	Pemakaian infus pump > 10 hari
4	Aff Drain	4	Rawat Cup / Inkubator / infarnt warmer 1-5 hari	4	Rawat Cup / Inkubator / infarnt warmer 6 -10 hari	4	Rawat Cup / Inkubator/ infarnt warmer > 10 hari
5	Aff Guidel	5	Pemakaian Monitor 1-5 hari	5	Pemakaian Monitor 6-10 hari	5	Pasang monitor > 10 hari
6	Aff Heacting ( 1- 15 )	6	Bladder training	6	Pemakaian CPAP 1-5hari	6	Pemakaian CPAP > 5 hari
7	Aff Infus	7	Blanket Hypotermi/ Hlipertermi	7	Nekrotomy	7	Pemakaian Ventilator
8	Aff WSD	8	Cuci Luka	8	Pasang Infus < 1 tahun	8	Echocardio graphy
9	Aff MaagSlang	9	Pasang NGT/OGT	9	Pasang Intubasi	9	Vasculer Dopler 1 ektremitas
10	Kompres Luka + Verban (Tiap Lokasi)	10	Digital Abortus	10	Pasang NGT/OGT Bayi	10	Carotoid Duplex Doppler
11	Aff NGT	11	EKG	11	Penanganan Artikular	11	Trombolitik (strepto kinase)
12	Aff O2	12	Pasang Chateter	12	Penanganan nyeri dengan High Alert	12	Treadmill Stress Test
13	Aff Spalak	13	Pengukuran CVP	13	Pemasangan CVP/Pemasangan Vena Dalam		
14	Aspirasi Bulla	14	Isap Lendir	14	Pasang Neopuff		
15	Aff Tampon	15	Klisma	15	Pungsi Acites		
16	Ambulasi /Memindahkan pasien ke ruangan lain	16	Melakukan Penanganan Atonia Uteri	16	Pungsi Pleura		
17	Drips	17	Melakukan Ransangan Taktil	17	Pungsi Urinary/Pungsi Blast		
18	Evaluasi Stolcel dan Bleeding	18	Memandikan Bayi	18	Rawat Luka Post OP /Operasi Bersih		
19	Fiksasi Eksternal	19	Memandikan Pasien	19	Rawat Luka Bakar >30%		
20	Ganti Botol Drain	20	Memberi Nutrisi Parenteral	20	Rawat Luka Colostomi		
21	Ganti Botol NGT	21	Mengeringkan dan Menghangatkan Badan Bayi	21	Rawat Luka Dekubitus		
22	Ganti Cairan	22	Mengganti pampers/duk	22	Rawat Luka Ganggren /Ulcus /CA		

23	Injeksi	23	VTP	23	RJP		
24	Kompres Luka Tanpa Verban	24	Pasang Spalak/bidai	24	Insisi Abses		
25	Cukur	25	Pasang Tampon	25	Intubasi		
26	Memberikan Obat Oral	26	Pasang Transfusi	26	Aspirasi Cairan eura		
27	Mengambil sampel darah	27	Pemakaian Blood Warmer	27	Ekstubasi		
28	Mengobservasi Kontraksi Uterus	28	Balance cairan	28	Gaster Cooling (GC)/kumbah lambung		
29	Mengukur Tinggi Fundus Uteri (TFU)	29	Pemeriksaan Antropometri				
30	Menimbang bayi	30	Perawatan Luka Post Operasi				
31	Observasi DJJ	31	Perawatan Payudara				
32		32	Rawat Luka Bakar 20% - 30%				
33	Oral Hygiene	33	Resusitasi Cairan				
34	Pasang Drips	34	Trombolitik (Diviti, NTG)				
35	Pasang O2	35	USG				
36	Pasang Mitella /Elastic Verban	36	Aff Heacting > 15				
37	Pemantauan Pasien	37	Foto terapi per hari				
38	Nebulizer	38	Pasang Infus usia > 1 tahun				
39	Pemberian Obat Tetes Mata/Salep Mata	39	Observasi Drips				
40	Pemberian Obat Topical	40	Genetalia Hygiene				
41	Merubah Posisi (Mobilisasi)						
42	Pasang Pulse Oxymetri						
43	Pasang Kasur Dekubitus						
44	Pengambilan Sampel Darah						
45	Perawatan Traksi						
46	Rempelid Test						
47	Pemasangan Tampon Vagina						
48	Rawat luka bakar < 20%						
49	Rawat Luka Tanpa Verban						
50	Skin test						
51	Takar urine						

52	Ganti botol WSD						
53	Ganti verban						
54	Gunting tali pusat						
55	Imunisasi vaksin HBO						
56	Pemasangan Suppositoria						
57	Pemberian Sonde						
58	Perawatan Tali Pusat						
59	Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada bayi per hari						
60	Rectal Toucher						
61	Spool Kateter						
62	Timbang Berat Badan						
63	Tindik Telinga						
64	Pasang Guidel						

**A. SMF BEDAH UMUM  
TMO**

NO	KECIL	NO	SEDANG	NO	BESAR	NO	KHUSUS
		1	Ekstirpasi / Eksisi < 2 CM	1	Laparatomy Simple	1	Miles Prosedur
		2	Insisi Dan Drainase Abses	2	Appendectomy Dengan Penyulit	2	Hemicolectomy
		3	Biopsi Insisi / Biopsy Ekstirpasi (Anasthesi Umum)	3	Hernioraphy	3	Operasi Dengan Reseksi Dan Anantomosis Usus
		4	Appendectomy Simple, Debridement Kurang Dari 3 cm dan Kotor	4	Repair Hernia Umbilicus	4	Splenectomy
		5	WSD (Water Sale Drainage)	5	Herniotomy	5	Nephrectomy
		6	Thoracic Tube Drainage	6	Hydrocelectomy / Ligasi Tinggi	6	Ismolobectomy
		7	Ekstraksi Batu Urethra (Simple)	7	Cystostomy	7	Cholelitis / Cholecystectomy

		8	Multiple Lipoma < 2 cm	8	Meathotomy	8	Repair Hepar + Laparotomy
		9	Katerisasi (dalam NU)	9	Orchidectomy / Orchidopexy	9	Laparotomy + Perporasi Gaster
		10	Naegle Ekstraksio	10	Bousinage dengan SA, Sectio Alta	10	Radical Mastectomy
		11	Anuskopi + Biopsy	11	Fistulectomy / fistulotomy	11	Miles Prosedur
		12	Aff Drain	12	Hemorrhoidectomy Gird I-II Dengan Perdarahan	12	Hemicolectomy
		13	Blast Pungsi	13	Debridement Lebih Dari 5 cm	13	Operasi Dengan Reseksi dan Anatomosis Usus
		14	Insisi dan Drainase Abses	14	Luka Kotar	14	Splenectomy
		15	Biopsi Insisi / Biopsy Eksterpasi (anastesi umum)	15	Labioplasty	15	Nephrectomy
		16	Appendectomy Simple, Debridement Kurang Dari 3cm dan Kotor	16	Ekstirpasi / eksisi > 2 cm	16	Laparotomy + Reseksi Usus
		17	Fistulectomi / Fistulotomy	17	Hemorrhoidectomy Grd. III-IV	17	Repair Bladder / Kloaka Extrophy
		18	Thoracic Tube Drainage	18	WSD dengan penyulit	18	Hartmant Prosedur
		19	Ekstraksi Batu Urethra (simple)	19	Multiple limpoma > 2cm	19	Colostomi
		20	Enucleate Kista	20	Multiple FAM / BE (2 s/d 5)	20	varicocele/ palomosis
		21	Injeksi Haemoroid	21	Multiple Lipoma > 10	21	nefrolitotomy / pyelolitotomy / uretrolitotomy
		22	Injeksi Varises	22	Amputasi jari kaki dan tangan	22	Meatotomy
		23	Pungsi/Irigasi Pleura	23	Nekrotomi pada ulkus diabetic	23	Orchidectomy
		24	Reposisi dengan anastesi local	24	Pericardiocentesis	24	colostomy laparotomy
		25	Vena Seksi			25	nekrotomy luas pada gangren diabetic
						26	Vesikolitotomy
						27	operasi dengan tujuan kosmetik
						28	thyroidectomy / ismoilectomy
						29	laparotomy hernia inkarserata

**NOTE: semua pasien anak usia < 10 th atau geriatric umur > 65 th masuk kategori operasi khusus apapun Tindakan operasinya untuk Tindakan operasi cytotarif +25%**

**B. SMF OBGYN  
TMO**

<b>NO</b>	<b>KECIL</b>	<b>NO</b>	<b>SEDANG</b>	<b>NO</b>	<b>BESAR</b>	<b>NO</b>	<b>KHUSUS</b>
		1	Cone Biopsi / Konisasi / LETZ	1	Ekstipasi Adenomiosis	1	Adenolisis
		2	Ekstipasi Kista Bartholin	2	Operasi Tumor Jinak Ovarium	2	Eksisi Kista Urachus
		3	Drainase Pus pada Tuboovarial Abses Punksi Doglasi	3	Seksio Sesaria (Sectio Caesaria)	3	Histrecktomy Radikal
		4	Kuretase / Dilatasi Kuretase dengan Nerkose	4	Seksio Sesaria (Sectio Caesaria) Dengan Pendamping	4	Hystrecktomy Supravaginal
		5	Marsupialisasi Abses Bartholin	5	Ekstipasi Mioma Geburt	5	Laparoscopy Operatif
		6	Sirkulase	6	Laseri Grade 4	6	Operasi Tumor Ganas Ovarium
		7	Tindakan Manual Plasenta	7	Cecar & PEB	7	Repair Fistel
		8	Tuba Plasty	8	Ekstipasi adenomiosis	8	Surgical Staging
		9	Tubektomi (MOW)	9	Myomectomi	9	Tindakan pada Kolpodeksis
		10	Vasektomi (MOP)	10	Laparotomy percobaan	10	Vuvektomi
		11	Eksisi Kista Tiroglossus	11	Laparascopy operatif- hysteroscopy	11	Histerektomi Total dan Salpingo Ooforektomi Bilateral
		12	Operasi Manchester Fortegil	12	laparatomy KET	12	Histerektomi Total + Kistektomi Bilateral
		13	Her Hecting (Post Partum / Post SC)	13	Repair vagina	13	Histerektomi Total dan Salpingo Ooforektomi Sinistra + Kistektomi – Kebidanan
		14	Tindakan Ekstra Vakum (EV)	14	vagina plasty	14	Histerektomi Total Subtotal+Salpingo Ooforektomi Dextra -Kebidanan dan Kandungan
		15	Douglas Fungtie	15	laserasi vagina grad 3	15	Histerektomi Total&Salpingo Ooforektomi Bilatera l+Appendiktomi +Biopsi

							Polippulva
		16	Laserasi Grade 1	16	Kistectomy	16	Miomektomi Multiple
		17	Laserasi Grade 2	17	Expolrasi Vagina	17	Miomektomi + Kromotubasi
		18	Tindakan Biopsy Service	18	Mnachestr Kortegil	18	Kistektomi Bilateral
		19	Tindakan Visum Obgyn			19	Kistektomi + Miomektomi + Kromotubasi
		20	Kompresi Bimanual / Eksternal			20	Kistektomi + Kromotubasi
		21	CWL			21	Kisektomi + Miomektomi
		22	Eksisi/Konisasi			22	Hysterktomi Partial
						23	Kolporeksis
						24	Repair Fister/Situasi Hecting
						25	Salpingogektomi
						26	Histrectomi Trans Vaginal / Trans Abdominal et SOB

**NOTE: semua pasien anak usia < 10 th atau geriatric umur > 65 th masuk kategori operasi khusus apapun Tindakan operasinya untuk Tindakan operasi cytotarif +25%**

**C SMF THT  
TMO**

NO	KECIL	NO	SEDANG	NO	BESAR	NO	KHUSUS
1	Biopsi Telinga	1	Insisi drainase abses THT	1	Kananloplasti /Meatoplasty		
2	Biopsi Sinonasal	2	Insisi pseudokista /hematoma aurikula	2	Timpanoplasti tipe 1 /Miringoplasti		
3	Biopsi Nasofaring	3	Eksisi fistel/abses preaurikular	3	Obliterasi mastoid /penutupan fistel mastoid		
4	Biopsi Orofaring	4	Hecting laserasi telinga luar	4	Mastoidektomi sederhana		
5	Biopsi Hipofaring	5	Pemasangan pipa ventilasi telinga (grommet)	5	Reduksi fraktur nasal tertutup		
6	Biopsi Tonsil/adenoid	6	Miringotomi	6	Revisi sinekia hidung		
7	Biopsi Palatum	7	Pelepasan pipa ventilasi telinga (grommet)	7	Antrostomi intranasal		
8	Biopsi Laring	8	Insisi drainase abses retroaurikular /mastoid	8	Caldwell Luc		

9	Biopsi Lidah	9	Insisi abses hidung/septum	9	Ekstirpasi neoplasma palatum		
10	Ekstraksi benda asing telinga	10	Hecting laserasi hidung	10	Tonsilektomi		
11	Ekstraksi benda asing hidung	11	Irigasi sinus	11	Adenoidektomi		
12	Ekstraksi benda asing faring	12	Eksisi lesi hidung	12	Rinotomi lateral		
		13	Polipektomi nasal	13	Trakeostomi		
		14	Reduksi konka	14	Palatoplasty		
		15	Konkotomi	15	Submukosa reseksi septum (SMR)		
		16	Insisi drainase abses wajah /submandibular /angina ludovici	16	Septoplasti		
		17	Hecting laserasi palatum	17	Repair perforasi septum hidung		
		18	Eksisi uvula	18	Etmoidektomi		
		19	Hecting laserasi faring	19	Sfenoidektomi		
		20	Biopsi eksisi kelenjar limfe leher	20	Insisi drainase abses tonsil/peritonsil /parafaring /retrofiring		
		21	Hecting laserasi lidah	21	Revisi trakeostomi		
		22	Hecting laserasi bibir	22	Ekstraksi benda asing esophagus		
				23	Ekstraksi benda asing laring		
				24	Ekstraksi benda asing trakea		
				25	Ekstraksi benda asing bronkus		
				26	Glosektomi parsial		
				27	Maksilektomi parsial		

**NOTE: semua pasien anak usia < 10 th atau geriatric umur > 65 th masuk kategori operasi khusus apapun Tindakan operasinya untuk Tindakan operasi cytotarif +25%**

**D. SMF MATA  
TMO**

NO	KECIL	NO	SEDANG	NO	BESAR	NO	KHUSUS
				1	Kista Congjuntiva	1	Episerasi
				2	Hecting Kornea	2	Eksentrasi
				3	Hecting Valpebra	3	Sias +IOL
				4	Hecting Congjuntiva	4	Phaco + IOL
				5	Symblepharon	5	Pterigium
				6	Rekanalisasi Ruptura/Transkanal	6	Trabelektomi
						7	Yag Leser



						8	Congenital Formix Plastik
						9	Cyclodia Extropion/Entropion

**NOTE: semua pasien anak usia < 10 th atau geriatric umur > 65 th masuk kategori operasi khusus apapun Tindakan operasinya untuk Tindakan operasi cytotarif +25%**

#### **E. TMO SMF KULIT KELAMIN**

<b>NO</b>	<b>KECIL</b>	<b>NO</b>	<b>SEDANG</b>	<b>NO</b>	<b>BESAR</b>	<b>NO</b>	<b>KHUSUS</b>
		1	Eksisi Biopsi	1	Bedah Eksisi Veruca, Kendiloma Akuminata	1	Eksisi + Skin Flap
		2	Insisi Abses dan Drainase	2	Elektrodesikasi veruca / Elektrocauterisasi		
				3	Ekstirpasi, moloscum Contangiosum		
				4	Ektirpasi Kosta / Lipoma / Granuloma		
				5	Elektrocauterisasi Keratosis Seboroik / Skin Tag / Ocrochordon (Lesi Luas)		
				6	Eksisi keloid		
				7	Eksisi Nevus		
				8	Eksisi Clavus		
				9	Ekstraksi Kuku		
				10	Eksisi Basalioma		

#### **ASKEP**

##### **I ASUHAN KEPERAWATAN MANDIRI/ 24 JAM**

<b>NO</b>	<b>TINDAKAN KEPERAWATAN</b>
1	Melakukan pengkajian : inspeksi, auskultasi, perkusi dan palpasi;
2	Observasi TTV
3	Memberikan edukasi terkait diet, mobilisasi, istirahat, tidur, obat;
4	Memantau status nutrisi, pertimbangan pemasukan makanan dan minuman;
5	Mengukur asupan dan pengeluaran cairan dan elektrolit;
6	Pemantauan respirasi
7	Menyiapkan tempat tidur;
8	Melaksanakan Teknik relaksasi;
9	Memfasilitasi klien terhadap pemenuhan kebutuhan spiritual, sentuhan therapeutik dan bimbingan rohani;
10	Melakukan control infeksi/infeksi nosocomial;

11	Melaksanakan dokumentasi keperawatan;
12	Edukasi pada ibu tentang cara perawatan tali pusat, cara menyusui, stimulasi tumbang bayi, nutrisi ibu, senam nifas, perawatan vulva dan perineum, KB;
13	Tindakan di kebidanan /VK (Fase laten), antara lain : melakukan pemeriksaan fisik ibu melahirkan, observasi his, jalan lahir, mengisi partograph, edukasi Latihan relaksasi/manajemen nyeri
14	Edukasi latihan napas
15	Edukasi pengaturan posisi
16	Edukasi ketidakseimbangan asam-basa
17	Edukasi teknik batuk efektif
18	Penggunaan alat pelindung diri
19	Skrining tuberculosis
20	Pemantauan CRT
21	Pemantauan hasil pemeriksaan laboratorium
22	Pemantauan tanda vital
23	Pengaktifan code blue
24	Deteksi dini status gizi
25	Edukasi aktivitas/Latihan fisik saat glukosa darah tinggi
26	Edukasi diet
27	Edukasi pencegahan hiperglikemia
28	Edukasi pencegahan hipoglikemia
29	Edukasi pemantauan kadar glukosa darah
30	Edukasi pemberian makan pada bayi/anak
31	Edukasi nutrisi parenteral
32	Identifikasi indikasi pemberian nutrisi parenteral
33	Pemantauan berat badan
34	Pemantauan intake dan output cairan
35	Pemantauan kadar elektrolit
36	Pemantauan kepatenan selang nasogastrik
37	Pemantauan residu gaster
38	Pemantauan tanda dan gejala hiperglikemia
39	Pemantauan tanda dan gejala hypervolemia
40	Pemantauan tanda dan gejala hipoglikemia
41	Pemantauan tanda dan gejala hipovolemia (dehidrasi)
42	Pemberian edukasi tentang prosedur hemodialisis
43	Pemberian kesempatan menghisap pada bayi
44	Pemberian latihan menelan
45	Pemberian minuman
46	Pengukuran berat badan
47	Promosi berat badan
48	Edukasi inkontinensia urine
49	Edukasi konstipasi
50	Edukasi latihan berkemih (bladder training)
51	Edukasi toilet training
52	Edukasi pengenalan tanda berkemih
53	Edukasi perawatan kateter urine
54	Edukasi perawatan stoma

55	Edukasi rangsangan berkemih
56	Edukasi tanda gejala infeksi saluran kemih
57	Edukasi terapi modalitas penguatan otot panggul/berkemih
58	Identifikasi penyebab retensi urine
59	Pemantauan bisung usus
60	Pemantauan pola eliminasi fekal
61	Pemantauan pola eliminasi urine
62	Pemantauan tingkat distensi kandung kemih
63	Pemberian latihan eliminasi fekal
64	Dukungan ambulasi
65	Edukasi ambulasi
66	Edukasi aktivitas fisik
67	Edukasi latihan fisik (olah raga)
68	Edukasi pencegahan osteoporosis
69	Edukasi penggunaan alat bantu
70	Edukasi perawatan gips
71	Fasilitasi menghilangkan stres sebelum tidur
72	Kolaborasi dengan fisioterapis
73	Kolaborasi dengan terapis okupasi
74	Pemantauan kelelahan fisik dan emosional
75	Pemantauan toleransi aktivitas
76	Promosi kepatuhan program latihan
77	Promosi latihan/aktivitas fisik
78	Edukasi kunjungan keluarga
79	Edukasi perawatan alat bantu dengar
80	Kolaborasi dengan terapis okupasi
81	Kolaborasi pemberian pelunak tinja
82	Pemantauan CPP
83	Pemantauan efek samping pasca ECT
84	Pemantauan hiperrefleksia
85	Pemantauan kejang berulang
86	Pemantauan parastesia
87	Pemantauan Skala Koma Glasgow
88	Pemantauan status neurologis
89	Pemantauan tanda dan gejala disrefleksia otonom
90	Pemantauan Tekanan Intrakranial
91	Pemantauan tingkat delirium
92	Pemantauan tingkat kesadaran
93	Pemantauan tingkat orientasi
94	Pemantauan perubahan sensasi
95	Pemasangan pagar pengaman tempat tidur sebelum ECT
96	Pemberian (Administering) Obat tetes mata
97	Pemberian (Administering) Obat salep mata
98	Pembersihan telinga luar
99	Pemantauan status mental
100	Penilaian pasca prosedur ECT
101	Stimulasi kognitif

102	Stimulasi taktil
103	Stimulasi verbal
104	Deteksi dini penyimpangan perilaku seksual
105	Dukungan ambulasi dan mobilisasi pascasalin
106	Edukasi cara memenuhi kebutuhan seksual yang sehat dan aman
107	Edukasi keluarga
108	Edukasi pencegahan perilaku seksual berisiko
109	Fasilitasi interaksi orang tua dan janin/bayi
110	Identifikasi kemampuan ibu merawat bayi
111	Identifikasi sindroma premenstruasi
112	Konseling genetik
113	Konseling kasus fertilitas
114	Konseling penganiayaan dan pelecehan seksual
115	Konseling PMTCT
116	Konseling prakonsepsi
117	Konseling seksualitas
118	Konseling terapi hormone
119	Pemberian konseling PMTCT
120	Edukasi manajemen nyeri
121	Edukasi pemantauan nyeri secara mandiri
122	Pemantauan efek samping terapi radiasi
123	Pemantauan nyeri
124	Pemberian teknik imajinasi terbimbing
125	Pemberian teknik relaksasi
126	Pemberian terapi musik
127	Pengaturan posisi yang nyaman (misal topang dengan bantal, jaga sendi selama pergerakan)
128	Penyusunan jadwal aktivitas dan istirahat harian
129	Diskusi kelompok terarah
130	Dukungan emosional
131	Dukungan hipnosis diri
132	Dukungan kelompok
133	Dukungan koping keluarga
134	Dukungan memaafkan
135	Dukungan pelaksanaan ibadah
136	Dukungan pengambilan keputusan
137	Dukungan pengungkapan kebutuhan
138	Dukungan pengungkapan perasaan
139	Dukungan perasaan bersalah
140	Dukungan perkembangan spiritual
141	Dukungan perlindungan penganiayaan
142	Dukungan proses berduka
143	Edukasi keterampilan koping
144	Edukasi pemantauan mood secara mandiri
145	Edukasi penanganan gangguan mood
146	Edukasi penanganan marah
147	Edukasi pengenalan pemicu gangguan mood
148	Edukasi perawatan demensia

149	Edukasi seklusi
150	Edukasi teknik distraksi
151	Edukasi teknik pencegahan ekspresi marah maladaptif
152	Edukasi teknik pengontrolan halusinasi
153	Fasilitasi pengisian kuesioner self report (beck depression inventory, skala status fungsional)
154	Pemantauan perilaku halunisasi
155	Pemantauan potensi perilaku agresif
156	Pemantauan tanda dan gejala intoksikasi
157	Pemantauan tanda dan gejala putus zat
158	Pemantauan tingkat stres
159	Pemantauan waham
160	Pembatasan perilaku manipulatif
161	Pemberian dukungan interaksi sosial
162	Pemberian kesempatan mengekspresikan marah secara adaptif
163	Pemberian lingkungan yang aman dan nyaman
164	Pemberian reduksi ansietas
165	Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung
166	Pemberian seklusi
167	Pemberian teknik distraksi
168	Pemberian terapi detoksikasi zat
169	Pemberian terapi kelompok
170	Pemberian terapi keluarga
171	Pemberian terapi kognitif perilaku
172	Pemberian terapi milieu
173	Pemberian terapi remedial
174	Pemberian terapi rumatan metadon
175	Pemberian terapi seni
176	Pemberian terapi sentuhan
177	Pencegahan aktivitas pemicu agresi
178	Pencegahan cedera fisik akibat ekspresi marah
179	Pencegahan penyalahgunaan zat
180	Pencegahan waham
181	Pengenalan reaksi marah terhadap stressor
182	Pengendalian halusinasi
183	Pengendalian marah
184	Pengontrolan halusinasi
185	Pengontrolan penyalahgunaan zat
186	Pengontrolan waham
187	Perawatan demensia
188	Perawatan jenazah
189	Perawatan paliatif
190	Perawatan Klien terminal
191	Perawatan putus zat
192	Perbaikan kesalahan konsepsi dan tidak menyalahkan orang lain
193	Promosi citra tubuh
194	Promosi dukungan spiritual
195	Promosi harapan

196	Promosi harga diri
197	Promosi hubungan positif
198	Promosi kepercayaan diri
199	Promosi kesadaran diri
200	Promosi koping
201	Promosi sistem pendukung
202	Reduksi ansietas
203	Rujuk untuk psikoterapi
204	Skrining penyalahgunaan zat
205	Edukasi resistensi antimikroba pada anak
206	Edukasi cara perawatan bayi/anak di rumah
207	Edukasi deteksi dini HIV/AIDS pada bayi/anak
208	Edukasi promosi perlekatan saat menyusui
209	Edukasi menyusui
210	Edukasi pijat bayi
211	Edukasi promosi perkembangan bayi/anak
212	Edukasi promosi perkembangan remaja
213	Edukasi pemberian MP-ASI
214	Edukasi pencegahan infeksi pada anak (pemberian imunisasi, cuci tangan, dan pemberian obat cacing)
215	Edukasi pencegahan penyakit tidak menular pada anak
216	Edukasi perawatan bayi
217	Edukasi perawatan HIV/AIDS pada anak
218	Edukasi stimulasi perkembangan bayi/anak
219	Pemantauan TTV bayi dan anak (TD, suhu, nadi, pernapasan)
220	Pembentukan kelompok swabantu ASI
221	Pemberian MP-ASI
222	Pemberian terapi bercerita
223	Pemberian terapi bermain
224	Pemeriksaan bayi sebelum pemulangan
225	Promosi aktivitas/latihan fisik pada anak
226	Dukungan perawatan diri: BAB/BAK
227	Dukungan perawatan diri: berpakaian
228	Dukungan perawatan diri: makan/minum
229	Dukungan perawatan diri: mandi
230	Edukasi perawatan diri
231	Edukasi perawatan gigi palsu
232	Edukasi perawatan kaki
233	Edukasi perawatan mulut
234	Perawatan integritas kulit
235	Perawatan kaki
236	Perawatan kuku
237	Perawatan mulut
238	Perawatan rambut
239	Promosi kebersihan
240	Identifikasi tingkat pengetahuan
241	Bimbingan antisipatif
242	Edukasi program pengobatan

243	Edukasi program perawatan
244	Edukasi prosedur/tindakan
245	Perencanaan pulang
246	Promosi kepatuhan program pengobatan
247	Promosi kepatuhan program perawatan
248	Promosi literasi kesehatan
249	Delegasi tindakan Keperawatan
250	Dukungan keluarga merencanakan perawatan
251	Edukasi komunikasi efektif
252	Edukasi parenting
253	Dukungan penampilan peran
254	Konferensi multidisiplin
255	Koordinasi diskusi keluarga
256	Mobilisasi keluarga
257	Modifikasi perilaku keterampilan sosial
258	Pendampingan keluarga
259	Promosi dukungan keluarga
260	Promosi dukungan sosial
261	Promosi keutuhan keluarga
262	Promosi komunikasi efektif
263	Promosi pengasuhan
264	Promosi proses efektif keluarga
265	Promosi sosialisasi
266	Rujukan ke terapi keluarga
267	Dukungan pemeliharaan rumah
268	Edukasi efek samping obat
269	Edukasi pencegahan infeksi
270	Edukasi imunisasi/vaksin
271	Edukasi pencegahan jatuh
272	Edukasi pencegahan luka tekan
273	Edukasi penggunaan obat topikal
274	Edukasi perawatan kemoterapi
275	Edukasi perawatan kulit
276	Edukasi preoperatif
277	Edukasi therapy skin to skin
278	Identifikasi faktor risiko kecelakaan kerja
279	Identifikasi faktor risiko masalah kesehatan
280	Identifikasi penggunaan obat
281	Identifikasi reaksi alergi
282	Identifikasi risiko keamanan
283	Identifikasi tanda dan gejala overdosis
284	Pemantauan efek samping obat
285	Pemantauan integritas kulit
286	Pemantauan kepatuhan minum obat
287	Pemantauan risiko bunuh diri
288	Pemantauan risiko cedera
289	Pemantauan risiko infeksi

290	Pemantauan risiko jatuh
291	Pemantauan risiko perilaku kekerasan
292	Pemasangan alat pengaman
293	Pemberian informed consent Tindakan
294	Penerimaan rujukan balik
295	Pencegahan cedera
296	Pencegahan infeksi
297	Pencegahan jatuh
298	Pencegahan perilaku kekerasan
299	Pengendalian infeksi
300	Penyediaan lingkungan aman dan nyaman
301	Surveilens masalah Kesehatan

<b>Untuk Tindakan Kebidanan/VK :</b>	
1	Konseling laktasi
2	Promosi laktasi
3	Edukasi ASI eksklusif
4	Edukasi kebutuhan dasar ibu pascasalin
5	Edukasi kontrasepsi
6	Edukasi pendamping persalinan
7	Edukasi perawatan bayi baru lahir
8	Edukasi perawatan kehamilan
9	Edukasi perawatan perineum pascasalin
10	Edukasi tanda bahaya pascasalin
11	Identifikasi kondisi fisik ibu bersalin
12	Identifikasi kondisi psikososial ibu bersalin
13	Identifikasi persalinan risiko tinggi
14	Identifikasi riwayat kehamilan dan persalinan
15	Konseling kehamilan
16	Konseling laktasi

## **II ASUHAN KEPERAWATAN PARSIAL/ 24 JAM**

<b>NO</b>	<b>TINDAKAN KEPERAWATAN</b>
1	Melaksanakan postural;
2	Memberikan oksigen dengan nasal kanul dan inhalasi;
3	Membantu pernafasan dalam dan batuk efektif
4	Melakukan perawatan pre dan post operatif
5	Memberikan makan/minum melalui mulut;
6	Memberikan nutrisi parenteral;
7	Melakukan perawatan luka, gips, kolostomi;
8	Melakukan perawatan luka bakar < 50%
9	Pemantauan jahitan;
10	Pemantauan infus dan mengganti balutan infus;
11	Melakukan transfusi darah;
12	Melakukan huknah rendah/tinggi;
13	Membantu buang air ditempat tidur;
14	Memasang dan melepaskan kateter kondom;
15	Memandikan, mencuci rambut;



16	Melakukan vulva hygiene;
17	Melakukan back rub;
18	Melakukan rekam jantung serial;
19	Memberikan kompres hangat dingin;
20	Membantu mengubah posisi berbaring ke posisi duduk di tempat tidur;
21	Membantu jalan menggunakan alat bantu;
22	Membantu dan melatih ambulasi;
23	Mengajarkan Teknik penguatan/koping;
24	Memberikan obat sesuai dengan algoritma klinis bagi perawat pada sarana pelayanan Kesehatan
25	Melakukan teknik-teknik peningkatan konsep diri yang meliputi harga diri, ideal diri, dan gambaran diri;
26	Melatih kegel exercise
27	Fisioterapi dada
28	Latihan batuk efektif
29	Latihan pernapasan
30	Latihan pursed-lip breathing
31	Pemantauan saturasi oksigen
32	Pemberian (Administering) Obat nasal
33	Pemberian oksigen dengan nasal kanul
34	Pencegahan aspirasi
35	Pengaturan posisi Fowler
36	Pengaturan posisi semi Fowler
37	Perawatan hidung
38	Teknik relaksasi napas dalam
39	Pemantauan perubahan pulsasi ekstremitas
40	Pemantauan tanda dan gejala perdarahan
41	Pemasangan akses intravena
42	Pemasangan kateter urine
43	Pemasangan stoking elastis
44	Pemberian (Administering) Obat
45	Pemberian (Administering) Obat intramuscular
46	Pemberian (Administering) Obat intravena
47	Pemberian balut tekan
48	Pengambilan spesimen
49	Pengaturan posisi supine
50	Pengaturan posisi Trendelenburg
51	Rehabilitasi jantung
52	Pemantauan akses intravena terhadap flebitis dan infiltrasi
53	Pemberian (Administering) Obat subkutan
54	Pemberian cairan intravena
55	Pemberian makanan
56	Pemberian nutrisi parenteral
57	Evakuasi feses secara manual
58	Fasilitasi berkemih yang teratur
59	Fasilitasi makanan tinggi serat
60	Irigasi kandung kemih
61	Irigasi kolostomi

62	Irigasi urostomi
63	Massage (pijat) abdomen
64	Pemasangan kantung stoma
65	Pemasangan kateter urine
66	Pemberian latihan berkemih
67	Pemberian (Administering) Obat suppositoria anal
68	Pemberian (Administering) Obat suppositoria uretra
69	Pembersihan kantung urostomi
70	Pengambilan sampel urine tengah (midstream) atau kultur
71	Pengosongan kandung kemih
72	Perawatan inkontinensia fekal
73	Perawatan inkontinensia urine
74	Perawatan kateter urine
75	Perawatan stoma
76	Perawatan urostomi
77	Rujukan ke Perawat enterostoma
78	Tindakan maneuver crede
79	Dukungan mobilitas fisik
80	Fasilitasi ambulasi dengan alat bantu
81	Pemasangan bidai
82	Pemberian latihan rentang gerak aktif
83	Pemberian latihan rentang gerak pasif
84	Pemberian tirah baring
85	Pengaturan posisi tubuh optimal untuk gerakan sendi pasif atau aktif
86	Perawatan gips
87	Perawatan traksi
88	Rujukan ke unit rehabilitasi
89	Elevasi ekstremitas
90	Irigasi telinga
91	Latihan memori
92	Latihan orientasi
93	Pemasangan penahan gigi sebelum ECT
94	Pembersihan serumen
95	Pencegahan kejang
96	Pencegahan manuver valsava
97	Pencegahan peningkatan tekanan intrakranial
98	Pendampingan selama periode kejang
99	Penurunan pemicu disrefleksia
100	Persiapan prosedur ECT
101	Reorientasi pasca kejang
102	Deteksi dini keganasan organ reproduksi
103	Fasilitasi inisiasi menyusui dini
104	Fasilitasi kebutuhan berkemih
105	Pemantauan tanda Homan
106	Pemberian (administering) infus tokolisis
107	Pemberian (administering) magnesium sulfat
108	Pemberian latihan otot panggul

109	Persiapan Klien untuk prosedur amniosintesis
110	Persiapan Klien untuk prosedur
111	Persiapan pemeriksaan USG
112	Rujukan ke pelayanan keluarga berencana
113	Pemberian akupresur
114	Pemberian kompres dingin
115	Pemberian kompres hangat
116	Pemberian latihan otogenik
117	Edukasi keterampilan pencegahan kekambuhan
118	Edukasi metode modulasi pengalaman emosi (misal latihan asertif, teknik relaksasi, jurnal, aktivitas penyaluran energi)
119	Identifikasi penyebab/pemicu kemarahan
120	Mediasi konflik
121	Orientasi realita
122	Pelibatan keluarga dalam program perawatan
123	Pemantauan fungsi kognitif (konsentrasi, memori, kemampuan membuat keputusan)
124	Pemantauan isi halusinasi (misalnya, kekerasan atau membahayakan diri)
125	Deteksi dini kesehatan mental pada anak
126	Deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita
127	Deteksi dini stunting
128	Memandikan bayi
129	Pemantauan antropometri pada bayi dan anak (BB, TB, Lingkar Kepala)
130	Pendampingan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus
131	Perawatan paliatif pada anak
132	Perawatan tali pusat
133	Pijat bayi
134	Pemberian imunisasi/vaksin
135	Pemberian tepid sponge
136	Pencegahan bunuh diri
137	Pengekangan fisik
138	Pengekangan kimiawi
139	Penjahitan luka
140	Perawatan amputasi
141	Perawatan intra operatif
142	Perawatan kemoterapi
143	Perawatan luka
144	Perawatan luka bakar
145	Perawatan pasca operatif
146	Perawatan pre operatif
147	Perawatan sirkumsisi
148	Rujukan Klien
149	Transfer Klien
150	Triase
151	Triase bencana

**Untuk Tindakan kebidanan/VK :**

1	Melakukan persalinan kala II normal;
2	Melakukan efisiotomy
3	Melakukan persalinan kala III keadaan normal;
4	Melakukan IMD/bounding attachment;
5	Menjahit luka efisiotomi;
6	Menolong persalinan dengan Tindakan khusus
7	Pijat laktasi
8	Rujukan ke kelas laktasi masa kehamilan
9	Rujukan ke kelas laktasi pascapersalinan
10	Edukasi persalinan
11	Fasilitasi kenyamanan ibu pascasalin
12	Fasilitasi pemberian air susu ibu eksklusif
13	Kolaborasi penanganan komplikasi kehamilan
14	Kolaborasi skrining fertilitas
15	Massage (pijat) perineum
16	Pelaksanaan MTBS-MTBSM
17	Pemantauan gerak janin
18	Pemantauan his/kontraksi
19	Pemantauan persalinan dengan partograf
20	Pemberian kompresi fundus uteri
21	Pemberian (Administering) Obat vaginal
22	Pemeriksaan DJJ dengan alat Dopler
23	Pemeriksaan lokhea
24	Pemeriksaan perineum
25	Pemeriksaan payudara
26	Pemeriksaan tanda-tanda kehamilan
27	Pemeriksaan tes urine kehamilan
28	Pendampingan Klien dengan kehamilan risiko tinggi
29	Pengelolaan nyeri persalinan
30	Perawatan robekan jalan lahir grade 1 dan 2
31	Perawatan ibu bersalin risiko tinggi
32	Perawatan ikterus neonatus
33	Perawatan induksi persalinan
34	Perawatan intranatal kala I
35	Perawatan vulva hygiene
36	Persiapan Pap Smear dan IVA
37	Persiapan Klien untuk pembukaan tampon vagina
38	Latihan senam hamil
39	Latihan senam nifas
40	Perawatan model kangguru

<b>Untuk Tindakan perawat penitologi :</b>	
1	Merawat bayi segera setelah lahir;
2	Menilai APGAR skor;
3	Melakukan pemeriksaan fisik bayi : umum, reflek;
4	Memandikan bayi;
5	Merawat tali pusat;

6	Mengatur suhu kamar dan tempat tidur bayi;
7	Resusitasi jantung paru pada bayi

### III ASUHAN KEPERAWATAN TOTAL/24 JAM

NO	TINDAKAN KEPERAWATAN
1	Perawatan trakheostomi;
2	Memasang dan melepas NGT
3	Memberi makan melalui NGT
4	Melakukan bilas/irigasi lambung;
5	Menghitung intake output cairan dan nutrisi;
6	Memberikan nutrisi parenteral atau melalui sentral program medik;
7	Melakukan perawatan luka bakar > 50%
8	Mengobservasi status asam basa;
9	Membantu eliminasi BAB dan BAK di tempat tidur;
10	Membantu seluruh kebersihan diri (memandikan, keramas, gosok gigi, menggunting kuku);
11	Menghitung kebutuhan obat sesuai program medik;
12	Melakukan TTV setiap 2 jam;
13	Merawat CVP;
14	Melaksanakan manajemen teknik isolasi penyakit infeksi;
15	Monitor EKG dan menginterpretasikan hasil rekam jantung;
16	Melakukan rentang gerak sendi;
17	Membantu mengubah posisi miring kanan miring kiri;
18	Memfasilitasi terhadap pemenuhan kebutuhan spiritual, sentuhan therapeutik, dan bimbingan rohani;
19	Melakukan pengkajian tingkat kesadaran pasien;
20	Melaksanakan teknik komunikasi teurapeutik sesuai fase kehilangan;
21	Melaksanakan perawatan pasien menjelang ajal;
22	Melaksanakan perawatan pasien meninggal
23	Pemantauan tanda dan gejala hipoksia (gelisah, agitasi, penurunan kesadaran)
24	Pembebasan jalan napas (head tilt, chin lift, jaw trust, in line)
25	Pemberian (Administering) Obat inhalasi
26	Pemberian (Administering) Obat intrapleura
27	Pemberian oksigen dengan masker rebreathing atau non rebreathing
28	Pemberian oksigen dengan masker wajah
29	Pengambilan sampel darah arteri
30	Pengambilan sampel darah kapiler
31	Pengambilan sampel darah vena
32	Pengaturan ventilasi mekanik
33	Pengeluaran sumbatan benda padat dengan forcep McGill
34	Penggantian sirkuit ventilator
35	Pengubahan posisi ETT
36	Perawatan selang dada
37	Perawatan trakheostomi
38	Interpretasi EKG
39	Pemantauan CVP
40	Pemantauan hemodinamik invasive

41	Pemasangan akses vena sentral
42	Pemasangan EKG
43	Pemasangan monitor jantung
44	Pemasangan torniket pneumatic
45	Pemberian (Administering) Obat intraosseous
46	Pemberian produk darah
47	Perawatan akses vena sentral
48	Perawatan kateter sentral perifer
49	Resusitasi jantung paru
50	Pelaksanaan prosedur hemodialisis
51	Pemasangan selang nasogastric
52	Pemberian (Administering) Obat melalui Selang Nasogastrik (NGT)
53	Pemberian fototerapi neonates
54	Pemberian makanan enteral
55	Pemberian makanan melalui Selang Nasogastrik (NGT)
56	Pengaturan filtrasi hemodialisis
57	Penggunaan infusion pump
58	Perawatan resusitasi cairan
59	Tindakan mengatasi hipotensi selama proses hemodialisis
60	Tindakan penghentian hemodialisis jika Klien mengalami kondisi membahayakan
61	Pemasangan IUD dan AKBK
62	Perawatan intranatal kala II
63	Perawatan intranatal kala III
64	Perawatan intranatal kala IV
65	Perawatan perdarahan selama kehamilan
66	Persiapan Klien untuk prosedur induksi persalinan dengan balon kateter
67	Persiapan Klien untuk prosedur pessarium
68	Tindakan penyelamatan neonates
69	Pemasangan brace /neck collar

#### **IV ASUHAN KEPERAWATAN TOTAL ICU/PICU/NICU/24 JAM**

<b>NO</b>	<b>TINDAKAN KEPERAWATAN</b>
1	Memeriksa status neurologi dan GCS;
2	Melaksanakan prosedur ventilator;
3	Melaksanakan postural drainase, vibrasi dan perkusi dada
4	Melaksanakan suction
5	Monitoring EKG
6	Melaksanakan perawatan trakheostomi
7	Melakukan bronchial washing pada pasien terpasang ETT;
8	Memantau intermitten pressure pulmonal breathing;
9	Monitoring kebutuhan nutrisi dan cairan dengan monitoring infuse pump dan syringe pump;
10	Melakukan resusitasi jantung paru;
11	Mengobservasi status asam basa;
12	Memberikan obat sesuai dengan algoritma klinis bagi perawat pada kasus emergensi;

13	Mengukur tekanan vena central, merawat CVP;
14	Melaksanakan Teknik komunikasi terapeutik sesuai fase kehilangan;
15	Melaksanakan perawatan pasien menjelang ajal;
16	Melaksanakan perawatan pasien meninggal
17	Dukungan ventilasi dengan bag-valve-mask
18	Ekstubasi selang endotracheal
19	Pemantauan hasil analisa gas darah
20	Pemantauan posisi selang endotracheal (ETT)
21	Pemantauan tanda dan gejala gagal napas
22	Pemantauan tanda dan gejala ketidakseimbangan asam basa
23	Pemantauan tanda-tanda hiperventilasi
24	Pemasangan jalan napas buatan (ETT)
25	Pemasangan jalan napas buatan (LMA)
26	Pemasangan jalan napas buatan (OPA dan NPA)
27	Penghisapan jalan napas
28	Pemantauan MAP
29	Pemantauan PAP
30	Pemantauan PAWP
31	Pemberian defibrilasi
32	Penggunaan syringe pump
33	Perawatan alat topangan jantung mekanik

#### **V ASUHAN KEPERAWATAN IGD/6 JAM PERTAMA**

<b>NO</b>	<b>TINDAKAN KEPERAWATAN</b>
1	Melakukan pengkajian dengan prinsip ABC (Airways, breathing, circulation);
2	Memeriksa status neurologic dan GCS
3	Melaksanakan resusitasi jantung paru;
4	Melaksanakan manuver hemlic;
5	Melaksanakan berbagai Teknik pertolongan pasien tenggelam;
6	Memasang NGT, infus, transfuse, bilas lambung, kateter;
7	Melakukan rekam jantung;
8	Mengobservasi keadaan jaringan kulit, irigasi luka, pertolongan pertama luka;
9	Memasang bidai, hecing pada keadaan darurat;
10	Memberikan obat emergensi sesuai dengan algoritma klinis;
11	Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan diagnostic;
12	Melakukan Teknik restrain pada pasien gelisah;
13	Melaksanakan Teknik komunikasi terapeutik pada fase kehilangan;
14	Melaksanakan perawatan pasien meninggal

#### **VI ASUHAN KEPERAWATAN MANDIRI DI POLIKLINIK (RAWAT JALAN)**

<b>NO</b>	<b>TINDAKAN KEPERAWATAN</b>
1	Melakukan pengkajian : inspeksi, auskultasi, perkusi dan palpasi;
2	Observasi TTV;
3	Memberikan edukasi terkait diet, mobilisasi, istirahat, tidur, obat;
4	Memantau status nutrisi, pertimbangan pemasukan makanan dan minuman;
5	Mengukur asupan dan pengeluaran cairan dan elektrolit;

6	Menyiapkan tempat tidur;
7	Melaksanakan Teknik relaksasi;
8	Memfasilitasi klien terhadap pemenuhan kebutuhan spiritual, sentuhan therapeutik dan bimbingan rohani;
9	Melakukan kontrol infeksi/infeksi nosocomial;
10	Melaksanakan dokumentasi keperawatan;
11	Edukasi pada ibu tentang cara perawatan tali pusat, cara menyusui, stimulasi tumbang bayi, nutrisi ibu, senam nifas, perawatan vulva dan perineum, KB;
12	Tindakan di kebidanan/VK (Fase laten), antara lain : melakukan pemeriksaan fisik ibu melahirkan, observasi his, jalan lahir, mengisi partograph, edukasi Latihan relaksasi/manajemen nyeri

**BUPATI SIDENRENG RAPPANG,**

**DOLLAH MANDO**